

Kukar Full Senyum
**HADIRKAN 8
PENYANYI DAN
GRUP MUSIK**

KEJUARAAN DUNIA
UCI MTB
**DIKUTI PEMBALAP
47 NEGARA**



Event Nusantara

EDISI 15 - 29 NOVEMBER



**PEKAN KEBUDAYAAN ACEH
AJANG UNJUK POTENSI
BUDAYA DAN HASIL ALAM**



(FOTO: ANTARAFOTO/ASEP FATHULRAHMAN)

Parade Busana Etnik Kontemporer

Peserta memeragakan busana etnik kontemporer dengan membawa pernak-pernik anyaman bambu saat Parade Budaya di Alun-alun Kota Cilegon, Banten, Sabtu (11/11/2023). Acara yang digelar Pemerintah Cilegon itu untuk menggali potensi serta mendorong para perancang busana muda mengembangkan kreasi fesyen bersumber dari budaya asli Indonesia.



DAFTAR ISI

4



GOD BLESS TETAP ENERGIK BAWAKAN 18 LAGU HITS

5



KUKAR FULL SENYUM HADIRKAN 8 PENYANYI DAN GRUP MUSIK

6



BERLANGSUNG SUKSES, DIKUTI PEMBALAP 47 NEGARA

7. Diikuti Ratusan Pesilat Kepri dan Malaysia

8. Ajang Unjuk Potensi Budaya dan Hasil Alam Aceh

11. Kiram Arts Festival Libatkan Seniman dari 20 Negara

12. DPRD Desak Pemprov Realisasikan Bendung Gerak

18. "Women from Rote Island" Borong 4 Piala Citra

20. Di JICAF Pengunjung Bisa Berinteraksi dengan Seniman

21. Ajak Pengunjung Jajaki Dunia One Piece

23. Parade Tari Nusantara Diikuti 15 Daerah

25. JFW 2023, 133 Desainer Tampilkan 600 Koleksi

27. Jebara Gelar Lomba Olahan Horoq-Horoq

FOTO COVER

SEJUMLAH PENARI SAAT TAMPIL PADA PEKAN KEBUDAYAAN ACEH (PKA) KE-8 TAHUN 2023. EVENT EMPAT TAHUNAN INI BERLANGSUNG MERIAH PADA 4-12 NOVEMBER 2023, DENGAN MENYAJIKAN BERAGAM ACARA, MULAI DARI PERTUNJUKAN SENI BUDAYA, PAWAI BUDAYA, SEMINAR INTERNASIONAL, PAMERAN, FESTIVAL KULINER, LOMBA PERMAINAN RAKYAT, HINGGA PERAGAAN BUSANA. FOTO: DISPARBUD ACEH/MC PKA KE-8



30



GWK CULTURAL PARK, SAKSI SEJARAH EVENT BERKELAS DUNIA

Event Nusantara

Direktur
Sunarti Samsuri

Penanggungjawab/
Pemimpin Redaksi
Mukhransyah

Reporter
Nur Yahya
Andi Desky
Muhammad Rafi'i
Nur Robbi Syai'an
Andhika Dezwan AS
Andrie Aprianto

Manajer Kreatif
Nabil Ahza

Alamat Redaksi
Jawa Barat:
Ruko Celebration
Grabd Wisata
Blok AA 15
Nomor 25 Bekasi
17510

Kalimantan Timur:
Jalan Damanhuri
Perumahan Borneo
Mukti2
Blok B Nomor 26
Kelurahan Mugirejo
Kec. Sungai Pinang
Kota Samarinda

Email Redaksi:

redaksi@

eventnusantara.com

 0821 5494 8353

Grup musik God Bless saat Konser Emas 50 tahun di Istora Senayan, Jakarta, Jumat (10/11/2023). Dalam konser merayakan 50 tahun berkarya tersebut, God Bless membawakan 18 lagu yang diringi Tohpati Orchestra.



Konser Emas 50 Tahun with Tohpati Orchestra

Tetap Energik Bawakan 18 Lagu Hits

(FOTO: ANTARA FOTO/M RISYAL HIDAYAT)

Grup musik legendaris God Bless berhasil menggelar Konser Emas 50 Tahun with Tohpati Orchestra di Istora Senayan, Jakarta, Jumat (10/11/2023). Meski tak lagi muda, para personel God Bless, terutama sang vokalis Ahmad Albar, tampil dengan penuh semangat.

God Bless merayakan momen 50 tahun berkarya dengan menyuguhkan penampilan terbaik. Lagu-lagu hits God Bless semakin indah dan megah dengan sentuhan Tohpati Orchestra. Northstar Entertainment selaku promotor telah berhasil mengemas konser dengan memikat, didukung Mata Elang Productions dan Megapro Communication.

Konser God Bless dibuka grup musik Padi Reborn. Grup musik asal Surabaya ini mengawali penampilannya dengan lagu "Bayangkanlah". Setelah itu, vokalis Fadly menyanyikan lagu "Sang Penghibur". "Kehormatan, kebanggaan buat kami (Padi Reborn) menjadi bagian dari sejarah malam ini," kata Fadly disambut tepuk tangan penonton.

Padi Reborn lalu membawakan lagu "Misteri" yang dipersembahkan untuk ulang tahun ke-50 God Bless. Lagu itu termuat dalam album God Bless berjudul "Raksasa" yang dirilis 1989. Selanjutnya, Padi Reborn membawakan lagu "Sobat" yang membuat penonton ikut bernyanyi.

Penampilan grup musik ini ditutup dengan lagu "Begitu Indah".

Usai penampilan Padi Reborn, personel God Bless yang terdiri dari Ahmad Albar (vokalis), Ian Antono (gitar), Donny Fatah (bas), Abadi Soesman (kibor), dan Fajar Satritama (drum) muncul di panggung. God Bless membuka penampilan dengan lagu berjudul "Musisi". Disusul lagu "Bla Bla Bla". Lagu kedua ini dimeriahkan permainan kembang api.

Setelah melantunkan lagu "Bla Bla Bla", Ahmad Albar menyapa para penonton. "Apa kabar? Wow, asyik banget ya," ujarnya. Dia menyampaikan terima kasih kepada para penonton yang sudah membeli tiket untuk menonton pertunjukan tersebut. Dia juga mengatakan konser tersebut didukung oleh Tohpati Orchestra.

Di sela konser tersebut, Donny Fatah meninggalkan panggung karena sedang kurang sehat. Ahmad Albar yang akrab disapa Iyek meminta para penonton mendoakan Donny Fatah. "Teman kami harus turun karena kondisi kesehatan beliau masih kurang baik. Mohon doakan ya," kata Iyek kepada ribuan penonton yang memadati Istora Senayan.

God Bless melanjutkan penampilan mereka dengan menyanyikan lagu "Selamat Pagi Indonesia" dan "Menjilat Matahari". Lagu hits lain yang dibawakan God Bless yaitu Cermin,

Maret 1989, Balada Sejuta Wajah, Syair Kehidupan, Sudahlah Aku Pergi, Huma Diatas Bukit. Sebagai penutup, God Bless membawakan lagu "Rumah Kita". Untuk lagu penutup, Donny Fatah kembali naik ke panggung.

Dalam suasana hingar bingar khas God Bless, Iyek juga sempat menyampaikan keprihatinannya terhadap rakyat Palestina yang mengalami tragedi kemanusiaan. Dia mendoakan perang di Palestina segera berakhir. "Semoga Palestina segera merdeka!" kata Iyek sebelum mengumandangkan lagu "Maret 1989".

Malam itu God Bless total membawakan 18 lagu dengan durasi sekitar 2,5 jam. Meski usia sudah tak muda lagi, Iyek dan personel God Bless lainnya tetap tampil prima menghibur lebih 4.000 penonton. Grup musik yang resmi berdiri pada 5 Mei 1973 ini berhasil membuktikan sebagai grup musik rock nomor satu Indonesia yang tetap eksis berkarya.

Konser God Bless juga diwarnai penampilan sejumlah bintang tamu. Ada grup musik Kotak bersama gitaris Edane, Eet Sjahrnie membawakan lagu "Serigala Jalanan". Kemudian Kaka Slank mendendangkan lagu "Zakia", Anggun C Samsi melantunkan lagu "Mimpi", dan lady rocker Indonesia, Nicky Astria, mengemas lagu "Panggung Sandiriwara" dengan tempo lebih cepat. **(en)**



(FOTO: ISTIMEWA)

Wakil Bupati Kukar Rendi Solihin (kedua kiri) saat peluncuran program Kukar Full Senyum di Hotel Grand Elty, Tenggarong, Sabtu (11/11/2023).

Pemkab Kukar Gelar “Kukar Full Senyum”

Hadirkan 8 Penyanyi dan Grup Musik Ternama

Menjelang akhir 2023, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar) mengadakan pertunjukan musik bertajuk Kukar Full Senyum. Event ini akan digelar di 6 lokasi dan pada waktu berbeda dengan menampilkan 8 penyanyi dan grup musik ternama di Tanah Air.

Wakil Bupati Kukar Rendi Solihin bersama Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Slamet Hadiraharjo dan Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Komite Ekonomi Kreatif (Kekraf) Kukar, Akbar Haka meluncurkan “Kukar Full Senyum”, Sabtu (11/11/2023) di Hotel Grand Elty, Tenggarong. Program ini akan dilaksanakan di 5 kecamatan, yaitu Tenggarong, Tenggarong Seberang, Kota Bangun, Samboja Barat, dan Loa Kulu.

Masing-masing kecamatan akan menggelar event yang berbeda dan menghadirkan penyanyi dan grup musik yang juga berbeda. Penampil pertama pada November ini, yaitu duo disjoki berlabel Feel Koplo, yang meramaikan Pesvapora di Ampitheater, Tenggarong. Lalu duo Mr Jono Joni meramaikan Kekraf Fest di Taman Kota Raja, Tenggarong. Sementara grup musik Armada tampil di Koba Fest, Kota Bangun.

Pada Desember 2023, akan tampil grup vokal JKT48 dan grup musik NDX A.K.A di panggung Wonderfull Kukar Festival di Tenggarong Seberang. Kemudian, grup Kangen Band dan penyanyi pop Jawa Gilga Sahid meramaikan panggung Samboja

Nusantara Expo. Terakhir, penyanyi pop Jawa Denny Caknan yang akan menggugah warga Kecamatan Loa Kulu dalam gelaran K-Fest.

Wakil Bupati Rendi Solihin mengatakan, pertunjukan musik ini dipersembahkan untuk masyarakat Kukar sebagai penutup tahun 2023. Menurutnya, gelaran itu terlaksana berkat dukungan semua pihak, termasuk Dispar Kukar dan Kekraf Kukar. “Konser seperti ini akan kami adakan kembali pada 2024 dengan lebih meriah dan tetap gratis,” kata Rendi saat peluncuran Kukar Full Senyum, Sabtu (11/11/2023).

Rendi menambahkan, konser ini juga telah masuk dalam kalender tahunan Kutai Kartanegara Kaya Festival atau K3F. Melalui program tersebut, Pemkab berencana menyelenggarakan 100 festival lainnya di Kukar. “Kami memastikan festival yang digelar juga akan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat di daerah,” jelas pemimpin berusia 32 tahun tersebut.

Ia memastikan, dampak ekonomi dari konser yang akan dilaksanakan sangat fantastis. Hal ini berkaca pada konser sebelumnya yang bertajuk Kukarland Festival. Menurut catatan Dinas Pariwisata Kukar, perputaran uang selama dua hari pelaksanaan Kukarland Festival di Stadion Aji Imbut mencapai Rp 34 miliar. Perputaran uang itu terjadi karena animo masyarakat yang sangat tinggi terhadap gelaran itu.

Dia berharap pada pertunjukan musik yang menghadirkan 8 artis

ibu kota nanti bisa menarik 80 ribu pengunjung. Dia juga menambahkan, semua stan yang akan disediakan selama acara Kukar Full Senyum tidak dipungut biaya atau gratis. Stan gratis itu katanya, disiapkan untuk mendukung pemulihan ekonomi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sempat terdampak pandemic Covid-19. **(en)**

JADWAL KUKAR FULL SENYUM

19 November 2023 - Pesvapora di Ampitheater, Tenggarong

Bintang Tamu : Feel Koplo

24 November 2023 - Kekraf Fest di Taman Kota Raja, Tenggarong

Bintang Tamu : Mr Jono Joni

27-28 November - Koba Fest di eks Lapangan Terbang, Kota Bangun

Bintang Tamu: Armada

2-3 Desember 2023 - Wonderfull Kukar di Tenggarong Seberang

Bintang Tamu : JKT 48 dan NDX AKA

9-10 Desember - Samboja Nusantara Expo di Samboja Barat

Bintang Tamu : Kangen Band dan Gilga Sahid

19 Desember 2023 - K-Fest di Loa Kulu

Bintang Tamu : Denny Caknan

UCI MTB Eliminator World Championship 2023

Berlangsung Sukses, Diikuti Pembalap 47 Negara

Ajang UCI MTB Eliminator World Championship 2023 di Sirkuit SG 1973, Palangka Raya, Kalimantan Tengah (Kalteng) sukses digelar Minggu (12/11/2023). CEO Union Cycliste Internationale (UCI), Kristof Bruyneel, mengatakan nama Kota Palangka Raya kini harum di dunia balap sepeda.

Setelah berlangsung sukses pada 2022, kejuaraan dunia sepeda gunung UCI MTB Eliminator World Championship 2023 kembali diselenggarakan di Kota Palangka Raya, Kalteng. Kejuaraan bergengsi tahun ini diikuti 79 *top rider* dari 47 negara. Peserta lebih banyak dibanding tahun sebelumnya, yang diikuti atlet dari 30 negara.

Wakil Gubernur Kalteng, Edy Pratowo mengatakan, masyarakat Kalteng patut berbangga karena kejuaraan dunia ini dapat diselenggarakan untuk kali kedua di Palangka Raya. Keberhasilan pelaksanaan UCI MTB katanya, menjadi pemicu semangat masyarakat Kalteng untuk kembali menjadi tuan rumah kejuaraan dunia atau event bergengsi lainnya.

"Para peserta dan seluruh yang hadir di Kalteng setelah menginjakkan kaki di tanah berkah serta turut meminum air Sungai Kahayan, maka telah menjadi bagian dari masyarakat Dayak dan menjadi duta Kalteng untuk mempromosikan Kalteng kepada

dunia," ujarnya, saat pembukaan UCI MTB Eliminator World Championship 2023, Minggu (12/11/2023).

Diketahui, kejuaraan dunia sepeda gunung ini diharapkan juga memberi dampak pada pariwisata dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kalteng. Karena itu Pemprov Kalteng menggencarkan promosi pariwisata dan menggelar expo UMKM selama pelaksanaan kejuaraan. Betang Expo digelar Dewan Adat Dayak (DAD) Kalteng di halaman GOR Serbaguna Indoor Jalan Tjilik Riwut, Kota Palangkaraya.

Sementara, CEO Union Cycliste Internationale (UCI), Kristof Bruyneel, mengatakan kini nama Palangka Raya harum di mata dunia balap sepeda. Kristof berterima kasih kepada Gubernur Kalteng yang juga Ketua Pengurus Besar Ikatan Sport Sepeda Indonesia (ISSI) Kalteng, Sugianto Sabran. Menurut Kristof, peran gubernur sangat vital dalam menyukseskan event tersebut.

Terlebih, Pemprov Kalteng di bawah kepemimpinan Sugianto Sabran telah membentuk dan mematenkan Sirkuit SG 1973. "Sungguh sebuah ajang yang luar biasa, pertunjukan yang luar biasa bagi Indonesia, khususnya Palangka Raya. Kita bisa lihat, bagaimana Palangka Raya menghadirkan juara dunia yang fantastis," kata Kristof dikutip Tribunnews.com.

"Sungguh trek luar biasa yang

menghadirkan juara dunia terbaik di Palangka Raya ini. Seluruh dunia menyaksikan Palangka Raya saat ini, tempat lahirnya juara dunia luar biasa," sambungnya.

Melihat hasil UCI MTB Eliminator World Championship 2023 dan UCI MTB World Cup 2022, Kristof mengatakan tahun depan akan kembali menggelar ajang serupa di Palangka Raya. "Kita akan melihat lagi pembalap-pembalap terbaik dari seluruh dunia di sini, dan Palangka Raya akan masuk seri awal World Cup tahun depan," tutur Kristof.

Kejuaraan di Palangka Raya ini menghasilkan 6 pemenang. Pada Kategori Woman, pembalap asal Italia, Gaia Tormena berhasil menjadi juara pertama, dengan catatan waktu 01:42,91. Lebih lambat 0:05,80 dari Dara Latifah. Sedangkan posisi ketiga diraih pembalap asal Belanda, Annemoon Van Dienst dengan waktu selisih 0:07,89 dari Gaia Tormena.

Pada Kategori Men, pembalap Prancis, Titouan Perrin Ganier berhasil mempertahankan gelar juara dunianya dengan catatan waktu 01:34,19. Posisi kedua diraih rekan senegarannya, Lorenzo Serres dengan selisih 0:04,22 lebih lambat. Sedangkan posisi ketiga diraih atlet Norwegia, Sondre Rokke dengan catatan waktu 0:30,97 lebih lambat. (en)

Pembalap Indonesia, Dara Latifah melakukan lompatan pada UCI MTB Eliminator World Championship 2023 di Stadion Tuah Pahoe Kota Palangka Raya, Minggu (12/11/2023).

DAFTAR JUARA UCI MTB ELIMINATOR WORLD CHAMPIONSHIP 2023

Elite Women (Juara Wanita)

Juara 1: Gaia Tormena (Italia)
Juara 2: Dara Latifah (Indonesia)
Juara 3: Anemoon Van Dienst (Belanda)

Elite Men (Juara Pria)

Juara 1: Titouan Perrin Ganier (Prancis)
Juara 2: Lorenzo Serres (Prancis)
Juara 3: Sondre Rokke (Norwegia)



(FOTO: MC KOTA PALANGKA RAYA/NDK)



(FOTO: ANTARA/OGEN)

Seorang pesilat memperagakan gerakan silat pada Festival Silat Serumpun 2023 di Laman Tugu Sirih, Kota Tanjungpinang, Kepri, Kamis (9/11/2023).

Festival Silat Serumpun di Kota Tanjungpinang Diikuti Ratusan Pesilat **Kepri dan Malaysia**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) bersama Lembaga Adat Melayu (LAM) menggelar Festival Silat Serumpun 2023. Kegiatan ini diramaikan ratusan pesilat dari daerah setempat hingga Malaysia.

Festival Silat Serumpun 2023 dipusatkan di laman Tugu Sirih, Tepi Laut, Tanjungpinang, pada 9-11 November 2023. Pembukaan festival diawali dengan parade 530 peserta dari 19 perguruan silat di Kota Tanjungpinang, Kabupaten Bintan, dan negara Malaysia.

“Untuk melestarikan pencak silat perlu sebuah aktivitas konkret dalam bentuk festival bersifat kejuaraan atau lomba, sehingga memacu animo masyarakat atau pecinta pencak silat maupun para pesilat untuk mengambil peran dalam kegiatan ini,” kata Asisten II Pemkot Tanjungpinang, Bambang saat membuka festival, Kamis (9/11/2023).

Menurutnya, festival tersebut dapat menambah semangat kompetisi untuk memajukan pencak silat, khususnya pencak silat tradisional sebagai budaya leluhur Bangsa Melayu Nusantara agar terus berjaya menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Ia menyebut pencak silat merupakan olah raga beladiri warisan kekayaan khazanah budaya Bangsa

Melayu yang mengandung nilai-nilai etika dan estetika, serta sarat dengan makna kearifan, keteladanan, kependekaran dan keluhuran budi pekerti sebagai pembentuk karakter bangsa.

“Dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, pencak silat telah menjadi media edukasi kultural yang melahirkan generasi pendekar, pemberani dengan semangat patriotisme yang cinta bangsa dan Tanah Air,” ujarnya.

Ia menyampaikan perjalanan sejarah budaya Melayu berkait dengan perjalanan pencak silat yang berkembang secara luas baik sebagai beladiri maupun sebagai permainan anak negeri. Pencak silat bagi masyarakat Melayu merupakan warisan budaya yang digunakan bukan saja sebagai seni bela diri, tetapi juga sebagai seni persembahan di dalam berbagai kegiatan majelis.

Ia menambahkan pencak silat juga dicanangkan sebagai warisan tak benda dunia yang dimiliki Indonesia oleh UNESCO pada 12 Desember 2019 di Bogota, Kolombia. Oleh karena itu, lanjutnya, seluruh pihak yang berkaitan dengan pencak silat, termasuk Pemerintah Indonesia, berupaya mempertahankan pencak silat tradisional sebagai warisan budaya tak benda dunia.

“Pada akhirnya rakyat atau suku bangsa Indonesia semakin mengenal

dan mencintai budaya negerinya sendiri,” ucapnya.

Sementara itu Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Tanjungpinang, Muhammad Nazri mengatakan Festival Silat Serumpun 2023 melombakan kategori perorangan, berdua, dan kelompok. “Tidak ada pertandingan yang dinilai hanya keindahan dan kecakapan gerakan silat,” ujarnya.

Festival ini diikuti perguruan silat se-Tanjungpinang dan perguruan silat dari negara tetangga Malaysia dengan jumlah perwakilan enam orang. Disbudpar Tanjungpinang merencanakan festival ini akan menjadi ajang tahunan sekaligus bisa mengundang peserta negara serumpun lainnya, seperti Singapura dan Brunei Darussalam.

Nazri, menyampaikan Festival Silat Serumpun 2023 ini bukan hanya sebagai seni beladiri. Tetapi juga wujud kearifan lokal masyarakat Melayu yang harus dilestarikan, dibina, dan dikembangkan. “Pencak silat telah diwariskan secara turun temurun dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari identitas Indonesia, termasuk kota Tanjungpinang,” ucap Nazri. **(ant)**



(FOTO : MC PKA8/ROSAN)

Ribuan pengunjung memadati lokasi PKA ke-8 di Taman Sulthanah Safiatuddin, Kota Banda Aceh.

Pekan Kebudayaan Aceh Ke-8

Ajang Unjuk Potensi **Budaya dan Hasil Alam**

Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) ke-8 yang dipusatkan di Taman Sulthanah Safiatuddin, Kota Banda Aceh berhasil menarik puluhan ribu pengunjung dari berbagai daerah di Provinsi Aceh. Event empat tahunan ini tercatat melibatkan 4.829 seniman dan budayawan lokal serta 1.109 tenaga kreatif.

Setelah berlangsung selama 9 hari, Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) ke-8 ditutup Minggu (12/11/2023) malam. Malam penutupan berlangsung meriah dipusatkan di Taman Sulthanah Safiatuddin dan Lapangan Blang Padang. Ribuan pengunjung dari berbagai daerah di Provinsi Aceh tampak memadati lokasi acara.

Di Panggung Utama PKA yang berada di Taman Safiatuddin, tampil Runner up Indonesian Idol XII-2023 asal Aceh, Nabila Taqiyah. Nabilla tampil memukau di hadapan ribuan pengunjung PKA. Selain Nabilla, sejumlah penyanyi Aceh juga tampil secara bersamaan, antara lain Safira Amalia, Viza Maviza, hingga Lea Amalia.

Sementara di Lapangan Blang Padang, penyanyi yang juga aktor film, Raim Laode juga mampu menghibur para pengunjung yang menyesaki area Pameran Pembangunan. Di lokasi ini terdapat berbagai stan, seperti stan UMKM, stan industri dari

sejumlah perusahaan hingga pameran pembangunan dari sejumlah dinas dan lembaga.

PKA yang digelar sejak 4 November 2023 telah berlangsung sukses. Event empat tahunan ini melibatkan 23 kabupaten/kota se-Aceh, 4.829 seniman dan budayawan lokal, 117 peserta pameran, 23 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), 23 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 72 perajin dan pedagang produk tradisional Aceh, serta 1.109 tenaga kreatif.

PKA ke-8 mengangkat isu jalur rempah dengan tema "Rempahkan Bumi, Pulihkan Dunia". Tema ini dipilih karena dua dari 20 titik jalur rempah Nusantara berada di Aceh. Sejarah mencatat, Kerajaan Samudera Pasai dan Kerajaan Aceh Darussalam menjadi pusat perdagangan berbagai rempah, terutama lada.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Kadisbudpar) Aceh, Almuniza Kamal mengatakan, PKA akan menyajikan konsep dalam tiga lini masa yaitu Aceh masa lalu, Aceh masa kini, dan Aceh masa depan. "Isu jalur rempah di PKA-8 kami tuangkan menjadi lima pilar melalui seni budaya, kriya dan wastra, kuliner, ramuan/obat-obatan, dan sejarah," ujarnya.

Selama 9 hari pelaksanaan, PKA diisi beragam kegiatan. Antara lain pawai budaya, seminar internasional,

business matching, pertunjukan dan perlombaan seni, pameran dan expo, pasar tradisional dan produk budaya, festival kuliner, lomba permainan rakyat, festival adat budaya, festival busana, serta anugerah budaya. Kegiatan digelar di 12 lokasi berbeda.

Semua rangkaian acara berlangsung lancar. Karena itu Almuniza Kamal mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah ikut serta secara bersama-sama menyukseskan PKA ke-8. "Mari jadikan PKA ini sebagai media edukasi dalam membangun kebudayaan dan pariwisata Aceh," ujarnya saat penutupan PKA-8, Minggu (12/11/2023) malam.

Sementara Sekretaris Provinsi Aceh, Bustami Hamzah berharap, PKA bisa menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan dan preservasi seni budaya Aceh, serta dapat menjadi ajang bertemunya produsen dan konsumen produk-produk khas Aceh, sehingga pada gilirannya PKA dapat berperan meningkatkan perekonomian masyarakat Aceh.

PKA katanya, merupakan penggugah ingatan bagi masyarakat bahwa Aceh adalah daerah yang kaya dengan seni budaya luhur. PKA katanya, juga ditujukan sebagai ajang pemantik perhatian masyarakat mancanegara, sehingga mereka tertarik mengunjungi Aceh dan pada akhirnya semakin membangkitkan

gairah wisata dan UMKM.

“Potensi Aceh yang sebagian sudah ditampilkan dalam PKA akan meningkatkan minat masyarakat negara-negara sahabat untuk datang ke negeri kita,” ujar Bustami, saat mewakili Penjabat (Pj) Gubernur Aceh Achmad Marzuki menutup PKA ke-8, di Taman Sulthanah Safiatuddin, Minggu (12/11/2023).

Pada acara penutupan PKA, penyelenggara mengumumkan kabupaten/kota yang menjadi juara dalam penyelenggaraan PKA ke-8. Untuk juara pertama atau juara umum diraih Kabupaten Aceh Selatan. Selanjutnya juara kedua diraih Kabupaten Aceh Besar dan juara ketiga Kabupaten Bireuen.

Sementara juara harapan 1 hingga harapan 3, masing-masing diraih Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Utara dan Kota Banda Aceh. Untuk juara pameran anjungan PKA juga diraih Aceh Selatan. Sementara Aceh Besar, Aceh Tengah, Sabang dan Kabupaten Simeulue menjadi juara kedua hingga harapan tiga.

Selain itu dalam PKA tahun ini, Lembaga Wali Nanggroe Aceh juga memberikan penghargaan kepada 13 tokoh yang berjasa dan berkontribusi dalam dunia seni, adat, dan budaya. Tiga penghargaan yang diberikan yaitu Penghargaan Meukuta Alam, Tajul Alam, dan Penghargaan Syah Alam. Malam Anugerah Budaya PKA-8 berlangsung di Istana Wali Nanggroe Banda Aceh, Senin (6/11/2023).

Sementara Budayawan Aceh, Nab Bahany mengatakan,

perhelatan PKA ke-8 menjadi panggung bagi pekerja seni, dan pegiat budaya di seluruh Aceh. Mereka katanya, terlibat untuk menunjukkan karya terbaik kepada masyarakat Aceh. Dia memberikan apresiasi atas pelaksanaan PKA karena mampu memberi panggung kepada pelaku seni budaya.

“Saya rasa hampir semua komunitas seni yang ada di kabupaten/kota maupun provinsi, mereka terlibat semua dalam ajang PKA ini. Ini tentu kesempatan yang luar biasa,” katanya, Minggu (12/11/2023) dikutip dari website Pekan Kebudayaan Aceh.

Ia mengatakan, jika selama ini para seniman hanya mendapatkan sedikit ruang untuk mengekspresikan karya, maka ajang ini dapat menjadi “pelepas dahaga”. Menurutnya, PKA menjadi ajang perkenalan tradisi dan kebudayaan dari seluruh Aceh. Seperti pertunjukan dari Aceh Selatan yang disaksikan warga dataran Tinggi Gayo. Lalu tradisi Gayo dapat disaksikan masyarakat Aceh di pesisir timur.

“Setelah mereka (masyarakat) berkunjung ke PKA, mereka melihat tradisi ciri khas yang jauh dari daerahnya. Ini bagus untuk melihat budaya khas daerah masing-masing,” ujarnya. Namun tambahnya, meskipun masing-masing daerah tampil berbeda-beda, namun semua tradisi yang ditampilkan merupakan bagian dari kekayaan budaya Aceh.

Perempuan Aceh mengenakan Mesikhat, pakaian adat masyarakat Aceh Tenggara, saat pawai budaya PKA ke-8 di Kota Banda Aceh, Minggu (5/11/2023). Pakai diikuti 23 kabupaten kota dengan peserta 2.025 orang.



(FOTO : MC PKA8/ RIZA AZHARI)



Model mengenakan pakaian bermotif pintu Aceh dalam Aceh Fashion Festival di Amel Hotel & Convention Hall. Kegiatan ini digelar pada 7-8 November 2023.

(FOTO: MC PKA /RA)

LOKASI DAN KEGIATAN PEKAN KEBUDAYAAN ACEH KE-8

1. Taman Sulthanah Safiatuddin
4 November 2023 - Pembukaan
PKA-8
5-12 November 2023 - Pameran
PKA Ke-8
5-11 November 2023 - Pertunjukan/
perlombaan seni
5-12 November 2023 - Festival
kuliner
12 November 2023 - Penutupan
PKA-8
2. Area Blang Padang
5 November 2023 - Pawai jalan kaki
dan kanduri budaya
5-12 November 2023 - Pameran
pembangunan
3. Aliran Krueng Aceh
5 November 2023 - Pawai kapal hias
4. Anjong Mon Mata
5 November 2023 - Jamuan makan
malam
5. Amel Hotel & Convention Hall
7-9 November 2023 - Festival
Busana
6. Hermes Palace Hotel
5 November 2023 - Pembukaan
seminar internasional
5-6 November 2023 - Business
matching
7. Kampus UIN Ar-Raniry &
Universitas Syiah Kuala (USK)
6 November 2023 - Seminar
internasional
8. Area Krueng Lamnyong
6-7 November 2023 - Lomba
permainan rakyat
9. Museum Aceh
7-9 November 2023 - Festival adat
budaya
9-11 November 2023 - Lomba
permainan rakyat
10. Taman Seni Budaya
5-12 November 2023 - Pameran foto
budaya
5-10 November 2023 - Pertunjukan/
perlombaan seni
11. Aceh Besar (Gampong Baet
Lampuot) & Kota Banda Aceh
(Gampong Jawa)
9 November 2023 - Khaduri Blang
(Aceh Besar)
12 November 2023 - Khaduri Laot
(Banda Aceh)
12. Pendopo Wali Nanggroe
11 November 2023 - Anugerah
Budaya

PKA ke-8 juga menggelar pameran rempah yang melibatkan 23 kabupaten/kota di Aceh, pada 4-12 November 2023. Hasil rempah dari masing-masing daerah tersebut menjadi ruang edukasi bagi masyarakat Aceh.



(FOTO : MC PKA/BBR)

RAGAM KULINER

Provinsi Aceh kaya ragam kuliner tradisional. Dalam PKA ke-8, beragam kuliner khas tradisional Tanah Rencong disajikan. Seperti di lokasi Pasar Kuliner yang berada di depan pintu masuk PKA, di Taman Sulthanah Safiatuddin, Kota Banda Aceh. Di sini terdapat beragam makanan dan minuman tradisional dari berbagai kabupaten kota di Aceh.

Beberapa kuliner tradisional khas Aceh yang disajikan dan dijual seperti nasi kareng teu phep, nasi asam sunti bileh, bukulah daging masak Aceh, mie gurita Lamno, minuman pala, mie caluek khas Pidie Jaya, kupi, si teulheu, sie reuboh, si manol kala, kuah pliek u, sanger sareng Solong dan masih banyak aneka kuliner lainnya.

Sementara Lord Adi, pemenang Top 3 Master Chef Indonesia Season 8 mengatakan masakan tradisional Aceh sangat luar biasa dan khas. Masakan Aceh menurut *chef* asal Tanah Datar, Sumatra Barat ini, memiliki cita rasa yang unik dengan menggunakan banyak rempah-rempah, hampir mirip dengan daerah pesisir Padang.

"Tapi tempat saya agak beda sedikit, lebih banyak bumbu basah, tapi di Aceh banyak bumbu kering," ungkapnya saat menjadi juri lomba memasak makanan tradisional Aceh yang diikuti 21 kabupaten/kota di Aceh, di Pasar Kuliner, Taman Sulthanah Safiatuddin, Sabtu (11/11/2023). Pada hari itu, Lord Adi juga menggelar demo masak.

Selain sajian kuliner, Aceh juga memiliki tradisi khanduri atau makan bersama. Dalam PKA digelar Khanduri Blang atau Khanduri Sawah di Desa Baet Lampuot, Kecamatan Suka Makmur, Kabupaten Aceh Besar, pada Kamis (9/11/2023). Tradisi ini merupakan bentuk rasa syukur disertai doa dan makan bersama yang dilaksanakan oleh para petani.

Kemudian, pada hari terakhir PKA, juga digelar tradisi Khanduri Laot, sebagai wujud rasa syukur atas rezeki yang diberikan Tuhan kepada masyarakat nelayan di Aceh, sekaligus sebagai simbol masyarakat pesisir dalam menjaga kelestarian laut. Saat tradisi ini, masyarakat memasak kuah beulangong sebagai santapan bersama. **(en)**



(FOTO: MC KALSEL/SUKMA/ARH)

Penari asal Korea Selatan saat tampil pada Kiram Arts Festival di Kabupaten Banjar, Rabu (8/11/2023).

Kiram Arts Festival 2023 di Kalsel Libatkan Seniman dari 20 Negara

Kiram Arts Festival yang diinisiasi Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Selatan (Kalsel) berhasil melibatkan puluhan seniman dari 20 negara. Para seniman menampilkan karya seni budaya yang memukau di objek wisata Kiram Park, Kabupaten Banjar, Kalsel.

Kiram Arts Festival dilaksanakan selama lima hari pada 8-12 November 2023. Event ini menyatukan beragam budaya dan seni, seperti tari, musik, lukis, sastra dan seni peran, dalam balutan suasana alam Kiram Park. Kolaborasi ini menjadi kesempatan untuk merayakan toleransi keberagaman, meskipun dari latar belakang yang berbeda-beda.

Lokasi gelaran Kiram Arts Festival sangat unik dan menarik. Panggung pertunjukan dikemas dalam suasana alam. Panggung dikonsep terbuka di antara pepohonan karet dan bambu tanpa atap. Suasana makin indah dengan sorotan lampu hias yang dan obor-obor kecil di sekitar lokasi pertunjukan.

Penonton pun bisa menyaksikan segala pertunjukan dengan jelas, sebab tempat duduk penonton dibuat seperti tribun di lereng perbukitan. Alam Kiram memberikan suasana yang asri karena merupakan bagian dari kawasan Pegunungan Meratus yang ditetapkan sebagai salah satu geopark atau taman bumi nasional.

Direktur Kiram Arts Festival, Yadi Muryadi mengungkapkan, para

seniman yang berpartisipasi tidak hanya dari Kalsel, namun seniman datang dari berbagai provinsi di Indonesia dan 20 dari mancanegara, yakni Asia, Eropa hingga Afrika. Peserta mementaskan dari beragam kesenian, yakni tari, musik, teater, sastra hingga seni rupa.

"Ini pentas yang bersejarah, bahkan tidak pernah digelar di Indonesia. Baru di Kalsel, sehingga kita sangat bangga banyaknya seniman Indonesia dan mancanegara berpartisipasi dalam acara ini," ujarnya Yadi Muryadi saat acara pembukaan Kiram Arts Festival, Rabu (8/11/2023) malam.

Penampil dari negara asing antara lain Malaysia, Filipina, Australia, Hongkong, Korea Selatan, Jepang, Italia, Ghana, India, Thailand, Swiss, Belanda, Maroko, Inggris, Kamboja, Jerman, Selandia Baru, Kaledonia Baru, Meksiko, dan Bangladesh. Sedangkan seniman nasional, antara lain dari Aceh sampai Nusa Tenggara Barat.

Seniman dari daerah antara lain, Tanto Mendut (Jawa Tengah), Gang Sadewa (Yogyakarta), Cak Rina (Bali), Riyanto (Banyumas), Dimar (Surabaya), Bongkeng Arts (Bandung), Nini Gondrong (Aceh), Syafrmanefi Alamanda (Riau), Jujuk Prabowo (Yogyakarta), Surya M (Nusa Tenggara Barat), Mugiyono (Solo), dan Irwan Siregar (Jakarta).

Gubernur Kalsel, Sahbirin Noor sangat senang Kiram Arts Festival

menampilkan pertunjukan terbaik, berkelas, dan memukau. "Kiram Arts Festival tidak hanya memberi manfaat bagi kekayaan khazanah seni budaya bangsa, tetapi juga memperluas cara pandang dalam melihat keragaman serta upaya memerihara keharmonisan," katanya.

Dia menyebutkan Kalsel, kaya akan budaya dan seni, kaya akan alam, kaya akan kuliner hingga objek wisatanya, sehingga patut dirindukan masyarakat dunia untuk datang melihat langsung. Karena itu dia berharap kegiatan ini memberikan kenangan indah bagi seluruh seniman hingga dapat diceritakan kepada masyarakat di seluruh dunia.

Sementara, Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Restu Gunawan mengungkapkan festival yang diselenggarakan Kalsel itu merupakan pertunjukan yang sangat memukau. Selain karena penampilan dari para seniman, juga lokasi yang dipilih sangatlah unik.

"Saya berharap kegiatan seperti ini terus dipertahankan dan dikembangkan lagi, sehingga seluruh masyarakat dari kalangan muda hingga dewasa bisa menyaksikan penampilan yang sangat indah ini. Apalagi festival ini bertaraf internasional," ujarnya, saat penutupan Kiram Arts Festival, Minggu (12/11/2023) malam. **(en)**



Desak Pemprov Realisasikan Pembangunan Bendung Gerak Sungai Talake

DPRD Kaltim mendesak pemerintah pusat dan provinsi segera merealisasikan pembangunan bendung gerak Sungai Talake di perbatasan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan Kabupaten Paser. Pembangunan bendung gerak Sungai Talake dianggap penting untuk mendukung kedaulatan pangan di daerah tersebut.

Hal ini disampaikan anggota Komisi III DPRD Kaltim Bagus Susetyo, yang merupakan wakil rakyat dari daerah pemilihan (dapil) Balikpapan. Ia mengatakan pembangunan bendung gerak Sungai Talake sudah masuk dalam proyek strategis nasional namun hingga kini belum terealisasi.

"Kami mengusulkan agar bendung gerak Sungai Talake bisa dibangun oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim dengan anggaran Rp 2 triliun. Luas bendungan yang mencapai 74,307 hektare bisa diperluas, sehingga bisa menciptakan lahan sawah baru bagi petani di Penajam Paser Utara dan Paser, sekitar 4.000 hektare," ujar Bagus Susetyo.

Menurut legislator dari Fraksi Partai Gerindra ini, pembangunan bendung gerak Sungai Talake tidak hanya bermanfaat untuk irigasi, tetapi juga untuk mengatasi banjir,

mengendalikan sedimentasi, meningkatkan kualitas air sungai, dan membangkitkan listrik tenaga air (PLTA) dengan kapasitas 1,5 megawatt.

Bagus menambahkan, pembangunan bendung gerak sangat dibutuhkan petani di Kecamatan Babulu dan sekitarnya (PPU), yang selama ini mengandalkan sistem tadah hujan untuk mengairi sawah mereka. Ia berharap dengan adanya bendung gerak, pengairan sawah bisa lebih terjamin dan hasil panen bisa meningkat.

"Kami tidak ingin bendung gerak Sungai Talake hanya menjadi wacana tanpa realisasi. Kami berharap pemerintah pusat dapat mendukung pembangunan bendung gerak ini, karena kepentingan masyarakat Kaltim, khususnya petani di Kecamatan Babulu dan sekitarnya," tegasnya.

Sebelumnya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengalihkan anggaran pembangunan fisik bendung gerak Sungai Talake untuk pembangunan pengambil air di Kecamatan Sepaku, PPU, memenuhi kebutuhan air bersih Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. **(adv/dprdkaltim)**



Anggota Komisi III DPRD Kaltim, Bagus Susetyo.

Ketua DPRD Dorong Peran Aktif Ormas untuk Sukseskan Pilkada 2024



Ketua DPRD Kaltim, Hasanuddin Mas'ud.

PEMILIHAN Kepala Daerah (Pilkada) 2024 akan menjadi momentum penting bagi bangsa Indonesia untuk menentukan pemimpin yang akan membawa perubahan dan kemajuan. Untuk itu, Ketua DPRD Kaltim Hasanuddin Mas'ud mendorong partisipasi aktif semua pihak termasuk organisasi masyarakat (ormas).

Menurutnya, ormas adalah wadah bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, yang memiliki peran strategis dan signifikan. Ormas juga memiliki kekuatan dan pengaruh yang besar dalam membentuk opini publik. Dengan fungsi tersebut, Ormas sapaannya, mendorong partisipasi ormas untuk menyukseskan Pemilu 2024.

"Sebagai bagian dari masyarakat sipil, ormas harus menjadi garda terdepan dalam mengawal demokrasi. Ormas harus menjadi salah satu pemantau

dalam proses pilkada, agar berjalan dengan baik," terangnya, Senin (13/11/2023).

Ia mengatakan, jangan sampai ada ormas yang bersikap pasif dan apatis terhadap pilkada, serta lebih mementingkan kepentingan kelompoknya daripada kepentingan umum. Atau ada ormas yang justru membuat kegaduhan, tidak menjaga kondusivitas pilkada. "Dengan partisipasi aktif ormas, kami yakin pilkada 2024 akan menjadi lebih demokratis, transparan, dan akuntabel," serunya.

Legislator Golkar ini pun mengajak ormas turut terlibat bersama pemerintah dan penyelenggara pemilu, melakukan edukasi, sosialisasi dan advokasi kepada masyarakat tentang pentingnya pilkada. "Supaya masyarakat betul-betul paham bahwa yang dia pilih adalah yang menentukan nasib mereka untuk 5 tahun kedepan," tutupnya. **(adv/dprdkaltim)**



Minta Pemerintah Siapkan Langkah Konkret Hadapi El Nino

DAMPAK fenomena El Nino yang mengamang dunia termasuk di Kalimantan Timur (Kaltim) mendapat perhatian Anggota DPRD Kaltim, Safuad. Menurutnya, El Nino bisa berdampak pada beberapa sektor, khususnya pertanian.

Sejumlah lembaga klimatologi dunia memprediksi, El Nino akan mencapai puncaknya pada akhir tahun ini, sejak November hingga Februari 2024. Meskipun Indonesia akan berkurang dampaknya bila memasuki musim hujan.

Karena itu, Safuad mendesak pemerintah untuk menyiapkan program alternatif yang dapat mengatasi masalah kekeringan yang berimplikasi pada sektor pertanian. Bila tak diantisipasi maka penurunan produksi padi di Kaltim akan terjadi. Dia mengatakan, koordinasi dan sinergi antara pemerintah daerah, provinsi, serta pusat, sangat diperlukan untuk mengantisipasi dampak El Nino.

“Sudah ada program yang dibuat Kementerian Pertanian, seperti antisipasi dini, adaptasi, mitigasi, dan kolaborasi. Ini

patut diapresiasi. Namun, program tersebut belum cukup untuk mengatasi masalah yang dihadapi,” jelas Politisi PDI P.

Misal petani di daerah pemilihannya, Kutai Timur (Kutim), yang mengalami penurunan produksi padi hingga 50 persen akibat kekeringan. Dia menyarankan pemerintah menyediakan sarana prasarana yang dapat memastikan ketersediaan air untuk sawah.

“Petani di Kutim sangat membutuhkan perangkat seperti pipa atau selang yang dapat menyalurkan air dari sumber-sumber air yang ada ke sawah mereka. Ini adalah peran pemerintah dalam membantu petani mengatasi keterbatasan mereka,” ujar legislator daerah pemilihan (dapil) Bontang, Kutim, Berau ini.

Dia mengusulkan pemerintah membangun jaringan irigasi di beberapa wilayah yang menjadi sentral pertanian di Kutim, seperti Kaubun, Kaliorang, Long Mesangat, dan Kongbeng. Pemerintah katanya, dapat membuat sumur, bendungan, atau mata air, kemudian menghubungkannya dengan pipa ke sawah. “Ini adalah solusi alternatif yang dapat membantu petani menghadapi El Nino. Saya yakin, dengan koordinasi yang baik dan anggaran yang maksimal, dampak El Nino dapat diminimalisasi,” tuturnya. **(adv/dprd kaltim)**



Anggota Komisi III DPRD Kaltim, Safuad.

DPRD Kaltim Dorong Pengadaan Barang dan Jasa Lebih Efisien

DPRD Kaltim mendorong Biro Unit Layanan Pengadaan Barang/Jasa Pemprov Kaltim untuk melakukan evaluasi rutin terhadap proses lelang, terutama pada proyek berskala besar. Pasalnya, pengadaan barang dan jasa memiliki potensi besar dalam mengurangi risiko terjadinya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa).

Hal ini disampaikan Wakil Ketua DPRD Kaltim, Seno Aji, Senin (13/11/2023). Evaluasi terhadap proses lelang sebutnya, bertujuan untuk mencegah angka Silpa yang tinggi pada akhir tahun. Dengan terus mengawal proyek dari proses lelang pengadaan barang dan jasa katanya, dapat mengantisipasi rendahnya daya serap anggaran pada APBD Kaltim.

“Proses lelang harus dijalankan dengan lebih efisien, agar tidak ada proyek yang terlambat atau gagal.

Kami juga meminta OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kaltim yang capaian daya serapnya masih rendah untuk meningkatkan kinerja,” ujar Seno.

DPRD Kaltim sebut politisi Gerindra ini, juga telah mengalokasikan sekitar Rp 675 miliar untuk mengantisipasi Silpa pada APBD 2023. Dengan harapan serapan anggaran dapat optimal pada 2024 dan tahun anggaran berikutnya.

Untuk tahun anggaran 2024, ia mendorong Pemprov terus melakukan evaluasi mulai dari perencanaan, lelang dan tahapan selanjutnya untuk sebuah pengerjaan untuk mengurangi kemungkinan Silpa. “Harus dirancang sebelum dimulai. Kami meyakini langkah ini akan memberikan hasil positif pada 2024,” tutupnya. **(adv/dprd kaltim)**



Wakil Ketua DPRD Kaltim, Seno Aji.



(FOTO: ISTIMEWA)

RSUD AM Parikesit Kutai Kartanegara kembali meraih akreditasi paripurna.

RSUD AM Parikesit Kukar Kembali Raih Predikat Paripurna

SETELAH menjalani serangkaian penilaian, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) AM Parikesit Kutai Kartanegara (Kukar) kembali meraih akreditasi paripurna. Akreditasi paling tinggi yang diberikan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), melalui Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna 2023.

Diketahui, penilaian akreditasi pada rumah sakit plat merah milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar tersebut dilakukan pada akhir Oktober 2023. "Iya

Alhamdulillah, apa yang dilakukan sudah standar akreditasi rumah sakit," ujar Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kukar, dr Martina Yulianti, Selasa (7/11/2023).

Dengan ini, Martina menyebut RSUD AM Parikesit Kukar telah membuktikan semua fasilitas pelayanan kesehatan sudah mematuhi standar akreditasi yang ditetapkan Kemenkes. Dengan kata lain, baik itu proses pelayanan kepada pasien maupun sisi administrasi yang dikerjakan oleh RSUD AM Parikesit Kukar sudah di atas standar.

"Tujuannya agar pasien dapat dilayani dengan bermutu dan rumah sakit mengutamakan keselamatan pasien," tutupnya.

Sebelumnya, dikatakan dari 32 puskesmas dan 3 RSUD di Kukar tengah melakukan proses akreditasi. Sebanyak 15 puskesmas dan 2 RSUD sudah menjalani proses tersebut. Dengan 10 puskesmas yang sudah mendapatkan hasil, diantaranya 3 puskesmas mendapat predikat utama dan 7 sisanya berstatus paripurna. **(adv)**

Dinas PU Kukar Sudah Kerjakan 7 Paket Proyek DAU



Kabid Bina Marga Dinas PU Kukar, Linda Juniarti.

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar) memastikan 7 paket kegiatan yang berasal dari pemerintah pusat, yakni melalui Dana Alokasi Umum (DAU) sudah rampung dikerjakan. DAU tersebut dikucurkan pada tahun anggaran 2023.

Kabid Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kukar, Linda Juniarti menjelaskan, anggaran tersebut menasar paket kegiatan pembangunan dan rehabilitasi jalan di beberapa kecamatan. Yakni rehabilitasi Jalan Betutu Tenggarong, pembangunan drainase Jalan Poros Sangasanga, rehabilitasi Jalan Pelita Desa Purwajaya dan rehabilitasi Jalan Poros Desa Loa Janan Ulu.

"Jadi kegiatan yang dialokasikan melalui DAU kami sudah 100 persen selesai," ungkap Linda.

Dia menambahkan, pengerjaan proyek

yang bersumber dari DAU ini dimulai Maret 2023, dan selesai tepat sebelum akhir pengerjaan yang ditargetkan Desember 2023. "Pada paket itu pengerjaannya berbeda-beda, ada yang mulai dari Maret dan April. Tetapi, rata-rata mereka selesai pada September 2023," sebutnya.

Sementara ini, mitra atau rekanan tinggal menyelesaikan proses administrasi untuk menuntaskan pembayaran dari kegiatan tersebut. Ia pun memastikan, proses administrasi yang tengah berlangsung akan segera selesai dan secepatnya dilakukan pembayaran.

"Mereka sering salah (pemberkasas administrasi), jadi ulang lagi. Sebenarnya mudah saja, asal mereka mau *standby* di sini (kantor)," pungkasnya. **(adv)**



Percepat Penurunan Stunting, Pemkab Kukar Anggarkan Rp 358 Miliar

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar) mengalokasikan anggaran Rp 358 miliar pada 2024 untuk menurunkan angka kemiskinan dan mempercepat penurunan stunting. Hal itu disampaikan Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin. "Ini sejarah. Sehingga tidak ada alasan lagi bahwa Kabupaten Kutai Kartanegara tidak bisa menurunkan angka stunting dengan maksimal tahun depan," ujar Rendi.

Ia mengklaim, penanganan stunting atau masalah kekurangan gizi terhadap anak-anak di Kukar telah berjalan maksimal. Berdasarkan catatan Pemkab, kasus stunting pada 2022 turun 14 persen. Tahun ini, diharapkan turun lagi 1,09 persen. Pemkab menargetkan, Kukar bebas stunting



(FOTO: ISTIMEWA)

Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin (kedua kiri) saat meninjau kegiatan Tim Pendamping Keluarga (TPK).

pada 2024. Rendi menyebutkan, Kukar berhasil mengatasi stunting berkat kerja keras lintas sektor, mulai dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Kesehatan, hingga Dinas Pertanian. "Melalui kolaborasi dan gotong royong seluruh pihak, hasilnya penanganan stunting positif," imbuhnya.

dalam upaya mengatasi masalah gagal tumbuh terhadap balita akibat dari stunting, Pemkab telah membentuk Tim Pendamping Keluarga (TPK) sebanyak 477 tim. Tim ini disebar di seluruh Kukar untuk mendampingi masyarakat yang berisiko mengalami stunting.

Setiap tim beranggotakan tiga orang, sehingga keseluruhan ada 1.431 orang. Setiap anggota terdiri dari bidan, kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan kader Keluarga Berencana (KB). Anggota TPK berstatus relawan.

Tugas TPK yaitu mendampingi calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui dan keluarga yang memiliki balita. Oleh TPK, mereka akan diberi pengarahan supaya anak-anak mereka tidak mengalami stunting. Salah satu arahnya mengonsumsi makanan bergizi. **(rls)**

Desa Batuah Gelar Jelajah Alam hingga Undang Artis Ibu Kota

JELAJAH Alam Batuah (JAB) Idaman akan menjadi rangkaian acara utama Hari Ulang Tahun (HUT) ke-24 Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara (Kukar). Kegiatan dipusatkan di objek wisata Emastri Park Batuah, Sabtu (11/11/2023).

Kepala Desa (Kades) Batuah, Abdul Rasyid mengatakan, untuk kegiatan panitia menyediakan berbagai hadiah. Hadiah utama berupa sepeda listrik hingga sepeda

motor dan dengan puluhan hadiah hiburan. Bahkan mengundang artis ibu kota, Kiki Bintang Pantura.

Event trail ini digagas Batuah Tani Harapan Trail Community (Bhataco) bekerja sama dengan perusahaan pertambangan di Desa Batuah dan Kerabat Rendi Solihin (KEREN). "Kami berharap kegiatan ini menjadi agenda tahunan sehingga warga luar bisa menikmati keindahan dan suasana Desa Batuah," ungkap Rasyid.

Ia menyebut, ini menjadi salah satu upaya memperkenalkan Desa Batuah dan berbagai objek wisata desa ini. Mulai pertanian, perkebunan hingga kebudayaan.

Diketahui, JAB Idaman melewati jalur tambang batu bara, perbukitan yang dibagi menjadi 4 zona. Kegiatan juga dirangkai dengan senam bersama warga dan hiburan budaya lokal. "Kami juga menyiapkan stand UMKM khas Desa Batuah," tutupnya. **(adv)**



Kepala Desa Batuah, Abdul Rasyid.



Peningkatan jalan di Jalan SA Maulana Kelurahan Tanjung Redeb.

HUMAS

Soroti Peningkatan Jalan Perkotaan yang Berulang

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Berau tengah melakukan peningkatan Jalan SA Maulana Kelurahan Tanjung Redeb Kecamatan Tanjung Redeb. Hal itu dipertanyakan oleh Ketua DPRD Berau, Madri Pani karena jalan yang telah ditingkatkan tahun lalu, mendapat peningkatan kembali tahun ini.

“Sebenarnya saya tidak setuju, dan *ngapain* kita berpikir terlalu jauh. Sementara masyarakat di kampung teriak-teriak meminta peningkatan jalan rusak,” ungkapnya.

Dia menegaskan, masih banyak jalan-jalan di kampung yang justru belum pernah sama sekali dilakukan pengaspalan jalan, seperti di Kecamatan Kelay. Kampung di pedalaman masih banyak yang merasakan jalan rusak dan berlubang.

“Berapa persen APBD kita dialokasikan untuk Kelay? Kenapa malah jalan yang sudah diaspal tahun lalu diaspal

lagi tahun ini? Saya harus keras, kenapa ini? Seolah-olah hanya mempercepat penyerapan anggaran saja,” imbuhnya.

Sebagai wakil rakyat, dia menyebut dirinya diangkat, digaji dan dipilih masyarakat harus berbicara tegas untuk masyarakat juga. Banyak kepala kampung yang mengeluh sudah hampir 5 hingga 7 tahun kampungnya ada yang tidak pernah diaspal. Dirinya mempertanyakan hal itu kepada Pemkab.

“Bukan hanya kotanya saja yang dibangun. Tapi di kampung juga, untuk pemerataan keadilan. Apa yang mau dibuat di kampung silakan ajukan diluar Alokasi Dana Kampung (ADK). Daripada dilakukan pengaspalan berulang-ulang,” terangnya.

Menurutnya, selama kampung masih berteriak apapun keberhasilan Pemkab menjadi tidak ada artinya. Seharusnya kata Madri, membangun perekonomian kerakyatan dan meningkatkan pertanian hingga perkebunan.

“Kenapa kita tidak membangun dari desa. Contoh jembatan yang belum selesai di Kelay, maupun peningkatan jalan di Segah. Jangan kita berpikir membangun kota, dari dulu kan kota sudah membangun,” paparnya. **(adv)**



Ketua Komisi I DPRD Berau, Feri Kombong.

Komisi I DPRD Sebut Realisasi Dana Pendidikan Belum Maksimal

SEBANYAK 20 persen dari APBD Berau disiapkan untuk memajukan sektor pendidikan di Bumi Batiwakkal. Sayangnya, Ketua Komisi I DPRD Berau, Feri Kombong menilai realisasi anggaran itu dikeluhkan karena tak sesuai dengan ketentuan undang-undang.

Dia mengatakan, anggaran pendidikan termasuk dengan Dana Alokasi Khusus (DAK) perlu diawasi secara serius. Dia menilai, anggaran pendidikan di Berau masih dibawah 20 persen. Hal tersebut yang memicu banyaknya infrastruktur dasar

pendidikan tidak berjalan secara maksimal.

Diakuinya jumlah DAK untuk bidang pendidikan tahun ini cukup besar. “Dengan melihat realisasi anggaran pendidikan yang sangat tidak maksimal, DAK itu juga harus diawasi. Biar tidak ada banyak masalah lagi di bidang pendidikan,” ungkapnya.

Diketahui, pada 2024 Kabupaten Berau mendapat kucuran DAK sekira Rp 219 miliar, yang terdiri dari DAK fisik dan DAK non-fisik. “Sehingga pengawasannya harus maksimal, jangan sampai ada hal yang tidak diinginkan terjadi,” tutupnya. **(adv)**



DPRD Siap Kawal Penyelesaian Jembatan di Muara Lesan



Anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman.

ANGGOTA Komisi III DPRD Berau, Sakirman mendukung pembangunan jembatan di Kampung Muara Lesan, Kecamatan Kelay yang rencananya dianggarkan sebesar Rp 12 miliar pada APBD Berau 2024. Sayangnya, anggaran itu dianggap masih kurang untuk merampungkan seluruh jembatan.

Dia mengungkapkan, anggaran itu hanya bisa untuk membangun pondasi jembatan. DPRD akan mengupayakan pembangunan jembatan dapat diselesaikan menggunakan penambahan anggaran lainnya selain APBD Berau. "Kita menginginkan bisa sampai ke tahap rangka jembatan, agar bisa secepatnya terbentuk badan jembatan," tuturnya.

Upaya penambahan anggaran akan kembali dirapatkan bersama tim Badan Anggaran (Banggar) DPRD Berau. Dia berkomitmen akan mempercepat penyelesaian pembangunan jembatan di

Kampung Muara Lesan tersebut, karena rencana pembangunan sudah mangkrak selama 8 tahun.

"Sudah 8 tahun mangkrak dan itu juga menjadi rekomendasi KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) untuk diselesaikan, bahwa bangunan-bangunan yang belum terselesaikan untuk segera dirampungkan, atau paling tidak sudah *on progres*," bebernya.

Sakirman berharap, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau juga bisa bersama-sama menunjukkan keseriusan untuk menyelesaikan pembangunan dengan anggaran yang ada. Termasuk lanjutan pembangunan gedung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) yang sedang berjalan dan tahun depan dianggarkan kembali. **(adv)**

Ratna Minta BPJS Kesehatan Benahi Layanan

ANGGOTA Komisi I DPRD Berau, Ratna menilai regulasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan selalu berubah. Sayangnya, perubahan tersebut jarang diketahui dan dipahami oleh masyarakat.

Ratna menegaskan, BPJS Kesehatan perlu melakukan pembenahan dan peningkatan pada layanan internal antara penyelenggara jaminan sosial dengan pengguna layanan. Mengingat tidak sedikit masyarakat yang mempertanyakan regulasi baru yang dikeluarkan BPJS.

"Jadi memang menarik membahas BPJS ini, karena apa? Ada perubahan (regulasi) yang sebelumnya dengan yang sekarang itu, yang perlu kita pahami. Saat kita turun ke masyarakat, banyak keluhan (terhadap regulasi BPJS Kesehatan)," ungkapnya.

Hal itu didapatkan saat dia melakukan reses beberapa waktu lalu di daerah pemilihannya. "Jadi ketika reses, kami minta pendampingan dari pihak BPJS untuk menjadi narasumber. Dengan tujuan untuk menyampaikan penjelasan terkait fasilitas dan hal-hal lain terkait BPJS," jelasnya.

Dirinya mempertanyakan adanya peraturan baru. Pasalnya, hanya salah satu kelas yang bisa disubsidi. Selanjutnya juga terkait dengan pelayanan untuk ruangan. Karena menjadi momok masyarakat yang ingin pindah kelas di jaminan sosial tersebut.

"Jadi masyarakat itu tidak tahu kalau itu ada penambahan biaya dan lain sebagainya, dengan adanya aturan yang baru tersebut," tutupnya. **(adv)**



Anggota Komisi I DPRD Berau, Ratna.

Tim produksi, aktor dan aktris film *Women from Rote Island* berpose usai meraih penghargaan Film Cerita Panjang Terbaik dalam Festival Film Indonesia 2023 di Jakarta, Selasa (14/11/2023).



Anugerah Piala Citra Festival Film Indonesia 2023 “Women from Rote Island” Borong 4 Piala Citra

(FOTO: ANTARA FOTO/BAYU PRATAMA S)

Malam Anugerah Piala Citra Festival Film Indonesia (FFI) 2023 berlangsung di Ciputra Artpreneur Jakarta, Selasa (14/11/2023) malam. Dalam ajang ini, Film *Women from Rote Island* karya sineas Jeremias Nyangoen meraih penghargaan sebagai Film Cerita Panjang Terbaik.

FFI 2023 menghadirkan nominasi 22 kategori penghargaan. Ajang kali ini juga memberikan penghargaan khusus, yaitu Penghargaan Tanete Pong Masak untuk Karya Kritik Film Terbaik, Penghargaan Lilik Sudjio untuk Film Pilihan Penonton, Penghargaan Dhalia untuk Aktris Pilihan Penonton, dan Penghargaan AN Alcaff untuk Aktor Pilihan Penonton.

Dalam Malam Anugerah Piala Citra FFI 2023, Film *Women from Rote Island* dinobatkan sebagai Film Cerita Panjang Terbaik FFI. Film ini juga memenangkan tiga kategori lainnya, yaitu Sutradara Terbaik (Jeremias Nyangoen), Penulis Skenario Asli Terbaik (Jeremias Nyangoen), dan Pengarah Sinematografi Terbaik (Joseph Christoforus Fofid).

Sedangkan film besutan sutradara dan penulis naskah Wregas Bhanuteja yaitu “*Budi Pekerti*” yang pada ajang ini masuk sebagai 17 nominasi, berhasil membawa pulang dua Piala

Citra masing-masing untuk Pemeran Pendukung Perempuan Terbaik (Prilly Latuconsina) dan Pemeran Utama Perempuan Terbaik (Sha Ine Febriyanti).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengapresiasi keberhasilan pelaksanaan FFI 2023 yang ditutup dengan Malam Anugerah Piala Citra FFI 2023. Kemendikbudristek berharap semakin banyak film berkualitas yang mampu mengharumkan nama Indonesia pada kancah festival film dunia.

“Kami senang banyak film kita yang tampil di festival film internasional. Di Festival Busan, film kita mendapatkan *highlight*, kemudian tahun depan Insya Allah film kita dilamar Venice Festival. Jadi, semoga film-film kita semakin banyak hadir di festival internasional,” ujar Direktur Perfilman, Musik dan Media Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbudristek, Ahmad Mahendra saat menghadiri Malam Anugerah Piala Citra FFI 2023, Selasa (14/11/2023).

Mahendra mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi kerja tim Komite FFI 2021-2023 yang diketuai oleh Reza Rahadian. Menurutnya, yang dilakukan oleh Reza dan tim selama ini telah menghasilkan tata kelola dan platform yang sangat baik.

“Tim komite ini sangat solid, bahkan sudah meninggalkan platform berkualitas. Karena itu, semoga hal ini bisa diteruskan oleh komite berikutnya,” imbuh dia.

Sementara Duta FFI 2023 yaitu Christine Hakim, Lukman Sardi, Laura Basuki, dan Chicco Kurniawan menyepakati pandangan bahwa muruah industri perfilman Indonesia harus tetap terjaga dari waktu ke waktu, salah satunya lewat gelaran Piala Citra yang menjadi ajang penghargaan tertinggi bagi insan perfilman nasional.

“Acara ini adalah bentuk atau bagian dari cara kita mencintai film Indonesia sekaligus bisa menjadi acuan pada tahun-tahun berikutnya bahwa film Indonesia akan terus berkembang. Makanya, FFI harus terus dijaga agar bisa semakin lebih baik lagi,” ujar Lukman Sardi saat menghadiri Malam Anugerah Piala Citra FFI 2023, Selasa (14/11/2023).

Diketahui FFI pertama kali digelar oleh Yayasan Film Indonesia pada 1973. Namun setelah FFI 1992, festival ini sempat vakum selama 12 tahun. FFI kembali diselenggarakan pada 2004. Sejak 2006 mulai dilakukan pembenahan pada FFI sampai terbentuk Badan Perfilman Indonesia (BPI) pada 2014.

Sementara Christine Hakim

menyampaikan terima kasih kepada pencinta film Indonesia dan media cetak serta elektronik yang telah memberikan dukungan sejak kali

pertama ajang penghargaan tersebut terlaksana. “Kami berempat sebagai Duta FFI sangat mengapresiasi sekali panitia yang sudah bekerja 3 tahun

ini bersama Ketua Reza Rahadian. Semangat dari festival ini tidak boleh padam,” katanya. **(en)**



Aktris Sha Ine Febriyanti berpose usai meraih penghargaan Pemeran Utama Perempuan Terbaik dalam Festival Film Indonesia 2023, Selasa (14/11/2023). Sha Ine Febriyanti menang melalui film Budi Pekerti.

(FOTO: ANTARA FOTO/BAYU PRATAMA S)

DAFTAR LENGKAP PEMENANG PIALA CITRA FFI 2023

1. BIDANG FILM

- Film Cerita Panjang Terbaik: Women from Rote Island (Rizka Shakira)
- Film Dokumenter Pendek Terbaik: Wisisi Nit Meke (Boni Lany, Arif Budiman, dan Harun Rumarbar)
- Film Pendek Terbaik: Evakuasi Mama Emola (Anggun Priambodo)
- Film Dokumenter Panjang Terbaik: Eksil (Lola Amaria)
- Film Animasi Pendek Terbaik: Trungtung (Bony Wirasmono)

2. BIDANG TEKNIS DAN SKENARIO

- Sutradara Terbaik: Jeremias Nyangoen (Women from Rote Island)
- Pengarah Sinematografi Terbaik: Kalvin Irawan (Sri Asih) Joseph Christoforus Fofid (Women from Rote Island)
- Penyunting Gambar Terbaik: Aline Jusria (Like & Share)
- Penata Efek Visual Terbaik:

- Penata Suara Terbaik:

Aria Prayogi, M. Ichsan Rachmaditta dan Muhammad Akbar Patawari (Like & Share)

- Penata Musik Terbaik:

Abel Huray (Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang)

- Pencipta Lagu Tema Terbaik:

Yura Yunita, Donne Maulana dan Marchella FP - “Jalan Pulang” dari film Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang

- Pengarah Artistik Terbaik:

Dita Gambiro (Like & Share)

- Penata Busana Terbaik:

Retno Ratih Damayanti (Puisi Cinta yang Membunuh)

- Penata Rias Terbaik:

Aktris Handradjasa (Sri Asih)

- Penulis Skenario Asli Terbaik:

Jeremias Nyangoen (Women from Rote Island)

- Penulis Skenario Adaptasi Terbaik:

M Irfan Ramli (24 Jam Bersama Gaspar)

3. BIDANG AKTING

- Pemeran Utama Pria Terbaik:

Reza Rahadian (Berbalas Kejam)

- Pemeran Utama Perempuan Terbaik:

Sha Ine Febriyanti (Budi Pekerti)

- Pemeran Pendukung Pria Terbaik:

Marthino Lio (The Big 4)

- Pemeran Pendukung Perempuan Terbaik:

Prilly Latuconsina (Budi Pekerti)

4. PENGHARGAAN KHUSUS

- Pengabdian Seumur Hidup:

HM Soleh Ruslani (sinematografer) dan Raam Punjabi (produser)

- Kritik Film Terbaik (Piala Tanete Pong Masak):

Like & Share: Yang Tidak Tertangkap Layar dari Rekaman KBGO – Permata Adinda – Cinemapoetica.com

- Film Pilihan Penonton (Piala Lilik Sudjio):

Ketika Berhenti di Sini (Yahni Damayanti, Prilly Latuconsina, Umay Shahab, dan Lisbeth Simarmata)

- Aktor Pilihan Penonton (Piala A.N. Alcaff):

Refal Hady (Ketika Berhenti di Sini)

- Aktris Pilihan Penonton (Piala Dhalia):

Rachel Vennya (Sleep Call)

Jakarta Illustration & Creative Arts Fair 2023

Pengunjung Bisa **Berinteraksi dengan Seniman**

Jakarta Illustration & Creative Arts Fair (JICAF) mengusung konsep supermarket yang memberi kesempatan pengunjung menikmati sekaligus dapat membeli karya yang dipamerkan. Selain itu, pameran ini membuka interaksi tak terbatas antara seniman dan pengunjung.

JICAF 2023 digelar selama 11 hari, yaitu pada 9-19 November 2023 di ASHTA District 8 SPACE8 + Main Atrium, Jakarta Selatan. Pameran perdana ini menghadirkan karya 75 seniman dari enam negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Vietnam, dan Inggris. Total karya yang dipamerkan sekitar 6.500 produk.

JICAF menghadirkan konsep pameran ilustrasi dan seni yang tak biasa, yaitu seperti supermarket. Para ilustrator dapat berinteraksi dengan pengunjung, sesama ilustrator, dan kolektor tanpa perlu menjaga gerai pameran mereka. Setiap karya sudah diberikan *barcode* sehingga pengunjung yang berminat membeli, bisa langsung membayar di kasir.

"JICAF adalah format baru dari pameran ilustrasi karena konsep acara ini berbentuk bazar seni. Jadi artisnya akan hadir secara langsung sehingga pengunjung bisa *ngobrol* dengan mereka dan transaksi karya seninya

juga akan langsung terjadi di tempat," ucap Program Director JICAF, Yoga Prathama saat konferensi pers, Rabu (8/11/2023).

Pameran ini juga memberikan kesempatan kepada seniman ilustrasi yang baru pertama kali mengikuti pameran. Mereka diminta mengumpulkan karya yang nantinya akan dikurasi dan ditampilkan. Ada 368 seniman yang mengumpulkan karya dan setelah dikurasi 44 nama terpilih untuk ikut serta dalam pameran tersebut.

Creative Director dari JICAF, Sunny Gho mengungkapkan ada beberapa penilaian agar mereka bisa ikut memamerkan karya dalam acara itu. Proses kurasi katanya, tidak mementingkan popularitas, tetapi memprioritaskan keunikan dari karya. Penyelenggara ingin karya yang ditampilkan beragam agar tidak terjadi pengulangan jenis seni yang sama.

Dengan kata lain, jika seorang seniman telah dipilih untuk menyajikan suatu jenis seni tertentu, tim JICAF berupaya untuk tidak memilih seniman lain yang memiliki jenis seni serupa dengan tujuan agar untuk memberikan kesempatan sebesar-besarnya bagi masyarakat menikmati variasi jenis seni yang berbeda-beda.

Sunny juga berharap, lewat pameran itu, para ilustrator dapat menjual karya dengan harga yang pantas dan pihaknya berencana menggelar pameran itu setiap tahun. Menurutnya, karya ilustrasi para ilustrator Indonesia tak kalah dari seniman mancanegara. "JICAF ingin menjadi rumah untuk ilustrator itu yang menjual karyanya," ujarnya.

Pada hari pembukaan, masyarakat sangat antusias mengunjungi pameran ini. Terdapat antrean dari para tamu undangan dan VIP untuk membeli karya di JICAF 2023. Berbagai karya dari para seniman seperti *art prints*, *shirt prints*, buku, hingga karakter figur, dapat dibeli dengan variasi harga ramah di kantong, mulai Rp 300 ribuan hingga Rp 1 jutaan.

Dalam JICAF juga digelar diskusi bersama para seniman yang mengulas karya-karya mereka. Di antaranya sesi diskusi bersama Billie Almashoor, KLIF, Michael NG, IAF, dan Sunny Gho dengan topik "Unveiling Southeast Asia's Illustration Scene". Ada pula sesi bersama M Fatchurofi dengan topik "Drawing life Wisdom: The Art of Consistency". Sesi diskusi lainnya dari Ardneks dengan topik "A Colorful Allusion: Making Ways Into The Music Industry". **(en)**



Jakarta Illustration & Creative Arts Fair (JICAF) menghadirkan karya seni dari 75 seniman dari enam negara dengan mengusung konsep supermarket.



(FOTO: INILAH.COM/DIDIK SETIAWAN)

Pecinta anime melihat pameran instalasi One Piece Exhibition Asia Tour 2023 di Mall of Indonesia, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Selasa (7/11/2023).

One Piece Exhibition Asia Tour

Ajak Pengunjung Jajaki Dunia One Piece

Pameran anime Jepang One Piece bertajuk One Piece Exhibition Asia Tour berlangsung di lantai 2F Mall of Indonesia (MOI), Kelapa Gading, Jakarta Utara, mulai 8 November hingga 7 Januari 2024. Pameran ini mengajak pengunjung mengikuti petualangan di dunia One Piece.

Pameran One Piece kali ini hadir dengan mengusung slogan The Great Era of Piracy. Pameran yang diadakan Kohai Infinity ini akan mengajak pengunjung atau Nakama (sebutan penggemar One Piece) untuk menghidupi kembali berbagai petualangan di dunia One Piece melalui tur selama 45-90 menit melintasi area pameran 2.600 meter persegi.

Country Director Kohai Infinity Don Putu Hariswara mengatakan pameran One Piece Jakarta merupakan yang pertama dan terbesar di Indonesia. "Ini yang terbesar karena meng-handle 2.600 meter persegi dan beberapa piece (patung) kita datangkan dari luar. Pameran ini diharapkan bisa memuaskan semua Nakama," ungkap Don.

Sebelum digelar di Indonesia, "The Great Era of Piracy" sudah diadakan di Hong Kong dan Malaysia. Don Putu mengakui Nakama di Indonesia

sangat banyak, sehingga Indonesia menjadi target pameran selanjutnya. Selama penyelenggaraan hingga awal Januari 2024, Kohei Infinity menargetkan 100 ribu pengunjung.

Pameran ini bukan hanya untuk penggemar One Piece, juga bisa dikunjungi oleh seluruh masyarakat yang belum mengikuti serial One Piece, terutama keluarga. Pasalnya, pameran ini tidak semata menghadirkan pajangan, tetapi juga menyuguhkan aktivitas, seperti berbagai permainan tradisional yang ada di One Piece.

One Piece Exhibition di Jakarta menyajikan 21 zona yang bertemakan dunia One Piece. Pengunjung akan terbius dengan penampakan Luffy cs yang tampak seperti ada di dunia nyata. Pameran ini juga akan menghadirkan beberapa pertunjukan spesial, seperti pertunjukan sinematik live pertama pertempuran antara Luffy dan Kaido, dan pertunjukan live perjalanan 25 tahun One Piece.

CEO Ace Media Network, Benedict Wong mengatakan One Piece lebih dari sekadar manga dan anime. One Piece telah menjadi budaya global yang berdampak pada jutaan orang di dunia. Cerita One Piece sudah menyentuh jutaan hati di seluruh dunia sehingga dia menyakini para

Nakama akan merasakan *sense of belonging* pada pameran ini.

"Pameran ini juga pada dasarnya bukan hanya tentang berbagai patung ukiran, karya seni, maupun *merchandise*, akan tetapi merupakan sebuah selebrasi dari semangat One Piece dan nilai-nilai utamanya: persahabatan, ketekunan, dan kegigihan dalam meraih mimpi," jelas Benedict Wong.

Pameran ini juga menyediakan *merchandise* eksklusif dan tiket yang sudah dapat dibeli secara *online*. Tiket pameran tersedia mulai dari Rp 155 ribu bagi pengunjung lansia, pelajar, dan anak-anak, sementara untuk dewasa tiket mulai dari Rp 230 ribu untuk *weekdays* dan Rp 300 ribu. Tiket dapat dibeli melalui Instagram, website, *onepiece asia tour*.

Diketahui, One Piece salah satu manga dan serial anime karya Eiichiro Oda yang eksis sejak 1997 hingga sekarang. One Piece mengisahkan petualangan Monkey D Luffy dan teman-temannya yang tergabung dalam Bajak Laut Topi Jerami untuk mencari harta karun bernama One Piece. Selain Monkey D Luffy, karakter lainnya di One Piece, yaitu Roronoa Zoro, Nami, Usopp, Sanji, Tony Tony Chopper, dan Nico Robin. **(en)**

Asia Baby Children Maternity Expo

Hadirkan 9.500 Produk Berkualitas dari 500 Supplier

Pameran dagang produk ibu dan anak asal China terbesar di Indonesia, Asia Baby Children Maternity (ABC & Mom) Expo akan diselenggarakan di Hall B3 JIExpo Kemayoran Jakarta, pada 23-25 November 2023. Pameran ini akan menghadirkan 9.500 produk dari 500 supplier.

Indonesia mempunyai populasi terbesar keempat di dunia. Hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) 2020 menyebutkan, Indonesia memiliki angka kelahiran total (*total fertility rate*/TFR) sebesar 2,15 persen. Artinya satu perempuan melahirkan dua anak pada masa reproduksinya.

Dari angka kelahiran itu, setidaknya ada 24,2 juta jiwa anak usia 0-4 tahun. Sehingga kebutuhan pada produk ibu dan anak sehari-hari terbilang tinggi. Sekitar 57 persen perempuan Indonesia melakukan transaksi Rp 500.000 setiap bulan untuk membeli produk tersebut.

Melihat peluang tersebut, banyak pegiat usaha yang semakin tertarik dalam memulai dan menciptakan peluang bisnis produk ibu dan anak. Sehingga industri ini terus berinovasi untuk menciptakan dan menyediakan produk yang lebih baik serta nyaman.

General Manager Meorient Indonesia, Larissa Zhou mengatakan, tingginya permintaan produk kebutuhan ibu dan anak, memberikan

peluang bisnis bagi para pengusaha asal Indonesia dan China. Untuk itulah, ABC & Mom Expo digelar di Indonesia.

"ABC & Mom Expo hadir membawa lebih dari 9.500 produk berkualitas terbaik dan modern dari 500 supplier terbaik Tiongkok. Kami ingin masyarakat atau keluarga Indonesia dapat merasakan dan menggunakan produk yang memudahkan dan tepat guna," kata Larissa, Senin (13/11/2023).

Ia menambahkan, ABC & Mom Expo fokus pada penyedia *first-hand supplier* produk ibu dan anak. Kemudahan rantai penjualan memberikan keuntungan lebih bagi pebisnis di Indonesia. Pilihan produk yang dibawa akan lebih lengkap, lebih beragam, dan lebih berkualitas, untuk menjawab perkembangan zaman.

Produk-produk yang dipamerkan meliputi pakaian bayi dan anak, peralatan makan anak, *noise maker*, *milk warmer*, *breast pad & pump*, *baby bibs*, *jigsaw puzzle*, *kitchen toys*, *teether*, peralatan bersalin, perlengkapan pra-sekolah, dan masih banyak lagi. Untuk mengunjungi pameran pengunjung tak dikenai biaya masuk.

Ketua Asosiasi Mainan Indonesia, Sutjiadi Lukas menyambut baik penyelenggaraan ABC & Mom Expo. "Harapannya produk yang dipamerkan adalah produk yang

belum dapat diproduksi sendiri oleh industri lokal sehingga menjadi sarana alih teknologi bagi industri," katanya.

Sutjiadi mengingatkan para orang tua untuk memenuhi kebutuhan produk mainan anak yang aman dan sesuai dengan tumbuh kembangnya. Salah satu tanda suatu produk mainan aman bagi anak yaitu jika produk tersebut ber-SNI atau Standar Nasional Indonesia.

Ia menuturkan banyak risiko dari penggunaan mainan yang tidak aman. Di antaranya, bahaya tertelan dan tersedak, misalnya dari aksesoris yang tertempel pada boneka yang bisa lepas dan tertelan. Atau juga penggunaan cat yang tidak aman yang bisa berpotensi racun pada anak.

Dengan produk ber-SNI, katanya, dapat melindungi anak agar terhindar dari bahan dan kandungan berbahaya yang terdapat pada mainan, melindungi kesehatan, serta menjaga keselamatan dan keamanan anak saat bermain.

Menurutnya, mainan berstandar juga dapat mencegah masuknya produk impor dengan kualitas rendah. Karena tidak jarang, masih ditemukan produk mainan yang belum ber-SNI. "Dengan ber-SNI, maka risiko dan bahaya penggunaan mainan anak yang tidak berstandar bisa dicegah seminimal mungkin," ujarnya. (en)



General Manager Meorient Indonesia, Larissa Zhou (tengah) bersama Ketua Asosiasi Mainan Indonesia, Sutjiadi Lukas (kanan) saat konferensi pers di Jakarta, Kamis (9/11/2023).

(FOTO: RRI/HERI FIRMANSYAH)

Sanggar Seni Lawang Budaya asal Kepulauan Bangka Belitung menampilkan Tarian Bubung Tujuh dalam Parade Tari Nusantara ke-39 di Gedung Sasono Langen Budoyo, TMII, Jakarta, Minggu (12/11/2023). Dalam kegiatan ini, Bangka Belitung meraih Juara II.



(FOTO: ANTARA FOTO/HREELOITA DHARMA SHANTI)

Parade Tari Nusantara di TMII Jakarta Diikuti 15 Daerah, **Kalteng Juara Umum**

Kontingen dari 15 pemerintah daerah mengikuti Parade Tari Nusantara Ke-39 di Gedung Sasono Langen Budoyo Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Cipayung, Jakarta Timur, Minggu (12/11/2023).

Direktur Utama TMII, Claudia Ingkiriwang mengatakan peserta yang mewakili masing-masing provinsi merupakan putra-putri terbaik yang lolos tahapan seleksi di wilayahnya. "Peserta diseleksi tingkat kota/kabupaten, sesudah itu dikompetisikan tingkat daerah. Lalu jika menang peringkat satu daerah akan mewakili untuk ke Jakarta," kata Claudia.

Ke-15 kontingen itu berasal dari Kalimantan Timur (Kaltim), Bangka Belitung, Maluku Utara, Sulawesi Selatan, Bengkulu, Sulawesi Barat (Sulbar), Lampung, Kalimantan Selatan (Kalsel), Sumatra Utara (Sumut), Jawa Barat, Riau, Kalimantan Tengah (Kalteng), Sumatra Barat (Sumbar), DKI Jakarta, dan Sulawesi Selatan (Sulsel).

Dia mengaku bersyukur kegiatan rutin per tahun itu dalam kembali digelar mengingat pada 2020-2022 sempat terhenti karena pandemi Covid-19. Terakhir digelar pada 2019, dimana juara umum Parade Tari Nusantara ke-38 diraih Provinsi DKI Jakarta.

Penyelenggaraan Parade Tari

Nusantara kali ini berbeda dengan sebelumnya karena menampilkan kreasi baru, tetapi tetap berpijak pada seni dan budaya masing-masing daerah. Setiap tarian hasil kreasi baru yang ditampilkan tetap menjadi cerminan dan keberagaman etnis, adat istiadat dan sejarah dalam budaya masyarakat Indonesia.

"Mereka mengkreasikan tariannya, namun tetap ada unsur tradisi yang ditata ulang. Dilakukan koreografi ulang dengan cerita yang sangat menarik, musik, kostum, bagus sekali," papar Claudia.

Dalam Parade Tari Nusantara itu, TMII menggandeng 5 juri, yakni Wa Ode Siti Marwiyah Sipala, Ida Bagus K Sudiasa, Wiwiek Widyastuti, Puput Hastagina, dan Anursiwan. Dewan juri akan menentukan juara umum, penata tari terbaik, penata rias/busana terbaik dan penata musik terbaik. Juara umum akan meraih piala bergilir dan uang pembinaan.

Menurut dia, kegiatan yang digelar secara gratis itu untuk mempromosikan, merayakan, dan melestarikan kekayaan warisan budaya tari Indonesia. Dengan mengangkat tema Nusantara katanya, acara ini mempersembahkan keindahan dan keunikan tarian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia.

Selain berfungsi sebagai media evaluasi dalam hal kreativitas

penggarapan atau karya seni tari, kegiatan ini diharap dapat mempromosikan tari daerah ke seluruh masyarakat. Sehingga dapat memacu para pelaku seni tari mengembangkan serta memperkaya perbendaharaan khasanah seni tari daerahnya.

"Kita ingin sebanyak mungkin orang mempelajari dan memahami budaya Indonesia. Syukur-syukur kalau sudah tertarik namun dapat ikut terlibat dalam pelestarian budaya," kata Claudia.

Dalam Parade Tari Nusantara, kontingen Kalteng berhasil menjadi Juara Umum. Dalam parade itu kontingen Kalteng menampilkan tari Panenden Bunu dengan tema Perdamaian. Tarian ini kolaborasi dari 4 sanggar di Kota Palangka Raya yakni Sanggar Betang Batarung, Tut Wuri Handayani, Kahanjak Huang dan Riak Renteng Tingang.

Kategori yang dimenangkan Kalteng antara lain 10 penampil terbaik, penata tari terbaik oleh Tris Sofia, dan Penata musik terbaik oleh Fransiscus Daniel Christian. "Semoga apa yang kita capai saat ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada event-event berikutnya," ucap Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya, Iin Hendrayati Idris, dikutip dari laman MC Palangka Raya. **(ant)**

Kediri Fashion Batik Festival 2023

Libatkan 11 Maestro Batik dan 7 Desainer Busana Lokal

Kreator fashion, maestro batik, dan perajin craft Kabupaten Kediri memamerkan karya kolaborasi mereka melalui Kediri Fashion Batik Festival (KFBF) 2023 di area Monumen Simpang Lima Gumul. Pergelaran ini menunjukkan batik dari Kediri siap masuk kancah nasional.

Kediri Fashion Batik Festival 2023 yang diinisiasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Kabupaten Kabupaten Kediri, digelar di area Monumen Simpang Lima Gumul, Sabtu (11/11/2023). Dalam pergelaran ini, para model menampilkan karya-karya kreatif terbaik, mulai dari busana batik yang *fashionable*, aksesoris, dan kerajinan lainnya.

Acara ini mengusung tema Padma Anindya Kadhiri, yang berarti kemegahan dan keindahan bunga teratai dari Kediri. Padma atau teratai menjadi inspirasi dalam karya batik terbaru Kabupaten Kediri yang dinamai Padma Sangkha. Motif ini semakin memperkaya wastra batik Kabupaten Kediri yang mengiringi motif gringsing dan lidah api yang telah dipatenkan pada 2021.

Ketua Umum Dekranasda Kabupaten Kediri, Eriani Annisa Hanindhito mengungkapkan KFBF merupakan kegiatan kolaborasi perajin batik pemenang Lomba Desain Batik 2021 dan desainer pemenang Lomba Fashion 2022. "Dari pemenang ini diharapkan

terjadinya inkubasi bisnis antar-keduanya dan dapat mengangkat keragaman potensi lokal," ungkapnya, Senin (13/11/2023).

Perempuan yang akrab disapa Mbak Cicha ini berharap KFBF tidak hanya digelar tahun ini, namun bisa terus berlanjut menjadi agenda tahunan di Kabupaten Kediri. Bandara Internasional Dhoho Kediri yang akan beroperasi pada 2024, ia yakini bisa menjadi sarana bagi pengunjung untuk datang ke Kabupaten Kediri. Baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Mbak Cicha ingin terus mendorong industri *craft* bergerak maju dan mengisi outlet-outlet di bandara dan pusat oleh-oleh. Dalam dua tahun terakhir, jumlah industri di Kediri meningkat pesat. Terdapat 9.475 industri mikro dan 1.055 industri kecil menengah dan besar. "Meskipun didominasi industri makanan dan minuman, tetapi industri *craft* ini diharapkan menjadi produk unggulan di Kediri," ujarnya.

Menurut data panitia, KFBF 2023 melibatkan 11 pembatik terbaik, tujuh desainer busana lokal Kediri, dan 18 orang pembuat aksesoris. Selain itu, kegiatan ini juga dimeriahkan pertunjukan kesenian. Untuk pembuka, ada sepuluh penari yang membawakan tari Klenting Sumanding. Juga ada pertunjukan kostum karnaval batik gringsing yang dibuat SMKN 1 Ngasem.

Sementara, Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana menyampaikan

pergelaran KFBF menjadi ruang untuk menunjukkan potensi perajin batik Kediri yang dapat menghasilkan batik tulis dengan kualitas berkelas. Lewat KFBF, pihaknya menegaskan industri kreatif Kediri siap memenuhi kebutuhan gaya hidup. Baik untuk fesyen, kerajinan, maupun wastra batik dari setiap sentra batik.

"Hari ini perajin batik kabupaten Kediri sudah siap untuk masuk ke kancah nasional," kata Mas Dhito dalam keterangan tertulis saat pembukaan KFBF 2023, Senin (13/11/2023).

Ketua Harian Dekranasda Kabupaten Kediri, Tutik Purwaningsih mengemukakan KFBF diharapkan menjadi penyemangat Industri Kecil Menengah (IKM) dan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan melalui kreativitas kearifan lokal. Apalagi kebutuhan fesyen selalu berkembang dan sesuai zamannya yang merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi.

Saat ini katanya, ada banyak motif batik di Kediri. Banyak pula bermunculan motif baru dan kekinian yang menonjolkan ciri khas Kediri, seperti buah nanas, mangga dan motif lainnya. "Pembatik asal Kediri ini luar biasa, secara riil antara 200-250 orang. Kami ingin mengangkat potensi itu, pembatik bisa berkreasikan sesuai dengan potensinya masing-masing," katanya, dikutip dari Antara, Sabtu (11/11/2023). **(en)**



Model memperagakan busana berbahan batik pada Kediri Fashion Batik Festival (KFBF) 2023 di area Monumen Simpang Lima Gumul. Peragaan busana karya pembatik dan desainer lokal Kediri tersebut sebagai upaya memajukan Industri Kecil Menengah (IKM) dan Usaha Kecil Menengah (UKM) agar memiliki nilai jual lebih tinggi.

Koleksi busana desainer Athan Siahaan bertajuk Rejuvenation dalam Jogja Fashion Week 2023.



(FOTO: KORANBERNAS.ID/MUHAMMAD ZUKHROONEE MS)

Jogja Fashion Week 2023

133 Desainer Tampilkan 600 Koleksi

Agenda tahunan, Jogja Fashion Week (JFW) 2023 berlangsung pada 9-12 November 2023 di Jogja Expo Center (JEC) Yogyakarta.

Dalam acara yang ke-18 ini, sebanyak 133 desainer memamerkan lebih dari 600 koleksi dengan total 12 sesi penampilan catwalk.

Jogja Fashion Week (JFW) menampilkan tren fesyen global yang diharapkan turut menjadi bagian dari keberlangsungan industri kreatif. Tahun ini, JFW hadir dengan spirit baru. Tidak hanya mawadahi para desainer dan kalangan industri kreatif, tapi juga menjadi ajang transformasi untuk menjadikan Jogja sebagai kota fesyen dunia.

Dalam acara bertajuk Transformasi Menuju Jogja Kota Fashion Dunia ini sebanyak 133 desainer memamerkan lebih dari 600 koleksi dengan total 12 sesi penampilan *catwalk*. Yang menarik, JFW kali ini juga menghadirkan para desainer muda Tanah Air. Sementara pameran fesyen melibatkan lebih dari 200 *brand fashion* dalam 105 *booth*.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sri Sultan HB X, menyatakan JFW 2023 dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi para desainer, tetapi juga masyarakat luas. Industri fesyen telah terbukti memiliki banyak ekosistem yang bisa tumbuh seiring berlangsungnya event yang berkesinambungan ini.

"Industri fesyen memiliki begitu banyak keterkaitan, seperti pabrik sepatu, aksesoris, tas, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, event ini bisa memberikan dorongan pada pertumbuhan ekonomi," ungkap Sultan, Kamis (9/11/2023).

Ajang ini juga menjadi wadah efektif untuk mempromosikan karya-karya desainer dari Jogja ke pasar nasional maupun internasional. "Melalui event ini, penetrasi pasar untuk produk fesyen lokal juga dapat ditingkatkan, sehingga desainer lokal tidak lagi boleh memiliki paradigma *ngeten mawon pajeng* (begini saja sudah laku)," ujarnya.

Sementara Kepala Disperindag DI Yogyakarta, Syam Arjayanti mengatakan, JFW yang diinisiasi Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta, hadir sebagai salah satu ajang bergengsi berskala internasional. "JFW ini jadi media promosi ke dunia dan juga transaksi, karena kita juga hadirkan *business matching* skala internasional," ungkapnya.

Dia mengapresiasi peningkatan sumber daya manusia dalam industri fesyen di DI Yogyakarta. Peningkatan ini terlihat dalam JFW tahun ini yang melibatkan lebih 130 desainer dengan 88 model serta 200 *brand fashion*. "Ini pertama kali *fashion show* terlama dengan peserta terbanyak yang diselenggarakan di Jogja," ujarnya Syam.

Salah satu yang menarik perhatian pada gelaran hari pertama yaitu

karya desainer DKI Jakarta, Athan Siahaan, bertajuk Rejuvenation. Athan menampilkan belasan busana dari limbah pakaian berbahan dasar ulos. "Saya mendaur ulang limbah pakaian yang sudah tidak dipakai lagi untuk menjadi pakaian yang layak pakai," urainya.

Beberapa desainer lain menerapkan wastra pada karyanya. Seperti koleksi *brand* lokal Farah Button yang ditampilkan pada *fashion show* Sabtu (11/11/2023). Koleksi ini merupakan inovasi yang menggabungkan gaya Victorian dress dengan bahan wastra. Sutardi, desainer Farah Button, memilih menggunakan kain tenun.

Dia mengatakan penggabungan wastra dengan Victorian dress adalah sesuatu yang baru, menggabungkan elemen tradisional lokal dengan gaya internasional. Dia juga mengatakan ingin turut berinovasi melestarikan budaya Indonesia untuk menjadi internasional. Dalam perhelatan JFW 2023, Sutardi menampilkan 9 outfit.

Selama pelaksanaan, JFW 2023 sukses menggaet ribuan pengunjung. Dilansir dari Kumparan.com, pameran JFW yang juga melibatkan 109 Industri Kecil dan Menengah (IKM) ini berhasil meraup omzet Rp 400 juta. "Event kali ini terbilang sukses, omzetnya selama 4 hari ini hampir mencapai Rp 400 juta," ujar Kabid Industri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Dody, Senin (13/11/2023). (en)

Festival Kuliner Klenteng Hok le Kiong di Tegal Makin Ramai Saat **Ada Kirab Budaya**

Festival Kuliner Klenteng Hok le Kiong Slawi berlangsung selama tiga hari di sepanjang Jalan Mayjend Sutoyo Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Kegiatan tahunan itu sekaligus memeriahkan Kirab Budaya dalam rangka Seng Thian Kongco Liem Thay Soe, Klenteng Hok le Kiong.

Festival Kuliner Klenteng Hok le Kiong di Kecamatan Slawi, Tegal digelar mulai Jumat (10/11/2023) hingga Minggu (12/11/2023) dengan melibatkan sebanyak 70 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Selain festival kuliner, Klenteng Hok le Kiong juga menggelar prosesi penerimaan Kiem Sien (patung dewa), malam kesenian dan lelang, serta ritual Kirab Budaya.

Kegiatan ini disambut antusias masyarakat Tegal. Apalagi dilaksanakan pada akhir pekan. Ribuan warga tampak berbelanja berbagai sajian makanan ringan dan makanan berat. Ada makanan kekinian maupun makanan tradisional. Tak hanya menikmati kuliner, warga juga ingin menikmati hiburan yang disajikan dalam festival itu.

Ketua Yayasan Adhi Dharma

Klenteng Hok le Kiong, Indra Kurniawan, menjelaskan festival kuliner ini merupakan pelaksanaan yang ketiga. Kegiatan ini menjadi salah satu rangkaian acara Seng Thian Kongco Liem Thay Soe, Klenteng Hok le Kiong Slawi. Acara puncak berupa Kirab Budaya yang digelar Minggu (12/11/2023) mulai pukul 13.00 WIB.

Kirab Budaya diikuti 41 klenteng di Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Kirab dimulai dari Klenteng Hok le Kiong Slawi menuju Jalan Mayjend Sutoyo, lalu Jalan Brigjen Katamso, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Mayjend Suprpto, Jalan Kapten Piere Tendean hingga kembali ke Klenteng Hok le Kiong Slawi di Jalan A Yani.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan (Diskopukmdag) Kabupaten Tegal, Suspriyanti, mengungkapkan, pihaknya menyambut baik penyelenggaraan Festival Kuliner yang digelar setiap tahun. Selain menjadi sarana hiburan bagi masyarakat, juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kemajuan UMKM.

“Sesuai informasi yang disampaikan panitia, Festival Hok le Kiong Slawi

kali ini diikuti 70 UMKM. Kami menyambut baik kegiatan ini, karena bisa menimbulkan pertumbuhan ekonomi karena adanya transaksi. Selain itu, ya bisa dijadikan sarana hiburan bagi masyarakat yang ada di wilayah Slawi dan sekitarnya,” ungkapnya, Jumat (10/11/2023).

Pembukaan festival kuliner ditandai dengan penggungtingan pita oleh Bupati Tegal yang diwakilkan Plt Kepala Diskopukmdag Suspriyanti didampingi Dandim 0712/Tegal Letkol Inf Suratman dan Komandan Brigif Dewa Ratna Letkol Inf Imir Faishal di Jalan Mayjend Sutoyo, Slawi, Jumat (10/11/2023).

Seperti diketahui, Klenteng Hok le Kiong di Slawi merupakan klenteng bersejarah yang sudah berdiri sejak 1915. Sementara Seng Thian Kongco Liem Thay Soe salah satu dewa di Klenteng Hok le Kiong di Slawi dan di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dilansir dari Wikipedia, Kongco Liem Thay Soe salah satu leluhur marga Lim dan merupakan guru besar pada masa Dinasti Ming. Dia wafat pada 1607 dan dimakamkan di Bukit Qixing (Chitseng, Hokkian) yang terletak di provinsi Fujian. **(en)**



Suasana Festival Kuliner Hok le Kiong Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah yang berlangsung selama tiga hari, mulai Jumat (10/11/2023) sampai Minggu (12/11/2023), di sepanjang Jalan Mayjend Sutoyo.

Sejumlah warga keturunan Tionghoa memainkan barongsai saat Kirab Budaya di Klenteng Hok le Kiong Slawi, Minggu (12/11/2023). Kirab budaya yang diikuti sebanyak 41 klenteng se-Jawa tersebut sebagai peringatan puncak acara Seng Thian Kongco Liem Thay Soe.



(FOTO: ANTARA FOTO/OKY LUKMANSYAH)

Lomba menu variasi horog-horog diikuti 16 kecamatan di Kabupaten Jepara.



(FOTO: ISTIMEWA)

Festival Kuliner Jepara Gelar Lomba Olahan Horog-Horog Ada Salad dan **Burger dari Horog-Horog**

Pemerintah Kabupaten Jepara menggelar Festival Kuliner Tradisional Jepara bersamaan dengan Car Free Day (CFD), Minggu (12/11/2023) di Museum RA Kartini, Jepara. Dalam festival itu dilaksanakan lomba variasi menu berbahan horog-horog, makanan khas Jepara.

Lomba menu variasi horog-horog ini diikuti 16 kecamatan di Kabupaten Jepara, termasuk perwakilan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Karimunjawa. Para peserta diwajibkan membuat menu olahan kreativitas berbahan dasar horog-horog, yaitu makanan yang terbuat dari tepung pohon aren.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Jepara Mustakim mengatakan, selain untuk menggali kekayaan kuliner di Jepara, kegiatan ini juga sebagai upaya penguatan identitas horog-horog untuk diajukan sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) pada 2024.

"Horog-horog punya potensi yang luar biasa. Kami tidak menemukan horog-horog di luar Jepara. Untuk itu, kami berupaya mengangkat kuliner ini ke kancah nasional," kata dia dikutip dari Mondes.co.id, Minggu (12/11/2023).

Sekretaris Kabupaten Jepara Edy Sujatmiko mengatakan, horog-horog merupakan makanan yang

unik. Disentuh atau dimakan dengan apapun akan menjadi enak. Seperti bakso, kolak, pecel, dan hanya dengan kelapa pun juga enak.

"Jika puasa orang desa minum kolak dulu sebelum makan nasi. Biasanya disajikan kolak dengan horog-horog. Itu nikmatnya luar biasa," kata Edy.

Edy berpesan, tidak hanya sebagai penghasil makanan horog-horog, tapi juga diperhatikan kelestarian pohon aren itu sendiri. Jangan sampai, pohon aren di Jepara habis gara-gara ditebang untuk membuat horog-horog.

"Ini bisa kerja sama Dinas Lingkungan Hidup (DLH), sekali-kali melakukan penanaman pohon aren di gunung. Sebagai upaya pelestarian aren di Jepara," katanya.

Terkait lomba variasi menu ini ia mengatakan bisa dikembangkan di masing-masing kecamatan agar bisa membudayakan makanan tradisional horog-horog dan mendukung WBTB di Jepara.

Tidak hanya menjadi campuran pecel dan bakso, horog-horog ini juga bisa dibuat *dessert* (makanan penutup). Dalam lomba itu, ada salah satu kelompok peserta membuat kue lapis berbahan dasar horog-horog mirip seperti semangka yang dikupas.

"Semangka ini bentuk dukungan solidaritas untuk negara Palestina yang lagi viral," ungkap salah satu peserta dari Kecamatan Kalinyamatan.

Tidak hanya kue lapis, peserta juga ada yang membuat salad horog-horog yang disajikan Kecamatan Batealit. Ada juga yang menjadikan horog-horog sebagai kue lapis dan ayam suir yang disajikan Kecamatan Pakis Aji.

Sementara Kecamatan Nalumsari membuat burger horog-horog dan prol terog (tape horog-horog). Kecamatan Karimunjawa menyajikan kerang dan ayam bakar yang dimasak dengan horog-horog. Sedangkan minumannya telor horog (susu santan, durian, dan horog-horog).

Selain itu ada juga agar-agar horog-horog (Kecamatan Donorojo), sayur umbut rotan (Kecamatan Keling), ongol-ongol dan dawet horog-horog (Kecamatan Bangsri), bongko mendut (Kecamatan Mayong), horog-horog jeli (Kecamatan Pacangaan), rujak horog-horog (Kecamatan Kedung), horog-horog saus ikan kuning dan talem pandan nangka (Kecamatan Jepara).

Salah satu peserta Tri Mahanani Muad, Ketua TP PKK Kecamatan Karimunjawa mengaku, senang dengan adanya lomba cipta menu horog-horog ini. Menurutnya, horog-horog yang dipadukan dengan ikan mampu menjadi makanan bagi anak-anak stunting. "Dengan menu yang bervariasi ini, anak-anak akan senang dan tidak bosan," katanya. **(en)**



Gereja Blenduk di kawasan Kota Lama, Semarang yang dibangun oleh bangsa Portugis pada 1753.

10 Wisata Kota Tua Indonesia Simpan Banyak Sejarah, Kental Nilai Budaya

(FOTO: SHUTTERSTOCK/SETYO MULYONO)

Menyambut Hari Pahlawan dan mengenang perjuangan para pahlawan, masyarakat bisa jalan-jalan ke kawasan Kota Tua yang menyimpan banyak sejarah. Selain bisa bersantai menikmati keindahan kawasan tersebut, juga bisa melihat jejak sejarah

Banyak orang yang mengira, kawasan Kota Tua hanya ada di Semarang dan Jakarta. Padahal, masih ada banyak kawasan Kota Tua lainnya yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Setiap Kota Tua memiliki ciri khas bangunan, serta peninggalan sejarah dan budaya yang berbeda-beda. Dikutip dari laman Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, berikut 10 Kota Tua di Indonesia yang menarik dikunjungi saat liburan.

Kota Lama Semarang

Salah satu kawasan Kota Tua di Indonesia identik dengan Kota Lama Semarang. Buat wisatawan yang belum tahu, Kota Lama Semarang merupakan kawasan cagar budaya yang banyak menyimpan bangunan peninggalan Hindia Belanda sejak ratusan tahun silam.

Salah satu ikon Kota Lama Semarang yang hampir selalu menjadi incaran wisatawan adalah Gereja Blenduk. Bangunan gereja ini memiliki ciri khas atap berbentuk kubah setengah bola.

Konon, gereja ini sudah ada lebih dari 250 tahun dan dibangun oleh bangsa Portugis pada 1753.

Kota Tua Jakarta

Selanjutnya Kota Tua Jakarta, salah satu ikon wisata di Jakarta yang sarat akan nilai sejarah pemerintahan Kolonial. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya bangunan peninggalan bersejarah yang masih terjaga dengan baik, seperti Museum Fatahillah, Museum Bank Indonesia, dan Jembatan Kota Intan. Banyak aktivitas yang bisa dilakukan di kawasan Kota Tua Jakarta, mulai dari berkeliling naik sepeda ontel jadul, memberi makan burung hingga wisata kuliner.

Kota Tua Yogyakarta

Yogyakarta juga mempunyai kawasan Kota Tua, tepatnya di sekitar Benteng Vredenburg. Di kawasan ini terdapat Kantor Pos Besar, Bank Indonesia, serta Gedung BNI yang masih mempertahankan bentuk aslinya meski sudah dibangun sejak zaman pemerintahan Belanda. Wisatawan bisa jalan-jalan ke Keraton Yogyakarta yang kental dengan budaya Jawa, lalu mampir ke Masjid Gede Kauman, salah satu masjid tertua di Yogyakarta.

Jalan Braga, Bandung

Menjadi jalan utama pada masa

pemerintahan Belanda, membuat Jalan Braga termasuk salah satu kawasan Kota Tua di Bandung yang terkenal dengan deretan latar bangunan klasik yang indah. Namun, kalau ingin yang lebih "kental" dengan suasana pemerintahan Belanda, wisatawan bisa mampir ke Jalan Asia-Afrika. Kawasan yang menjadi titik nol kilometer di Kota Bandung ini dibangun pada masa pemerintahan Daendels.

Kota Tua Surabaya

Kawasan Kota Tua Surabaya meliputi Jalan Karet dan Jembatan Merah, yang sudah ditetapkan sebagai Cagar Budaya pada 10 November 2018. Pada masa lampau, kawasan Kota Tua Surabaya berfungsi sebagai pusat ekonomi dan pemerintahan. Tak heran jika terdapat banyak bangunan kuno yang sarat dengan nilai seni dan sejarah.

Nagari Pariangan

Kota Tua di Indonesia yang tidak kalah indah berlokasi di Padang, yaitu Desa Wisata Nagari Pariangan. Bukan bangunan Belanda, Nagari Pariangan identik dengan deretan rumah Gadang khas Sumatra Barat dan pemandangan hamparan terasering sawah yang indah. Selain itu, Nagari Pariangan juga memiliki masjid tertua di Padang yang dibangun pada abad ke-19, yaitu Masjid Ishlah.

Kota Tua Lasem

Di Rembang, Jawa Tengah, ada kota kecil yang dijuluki dengan “Tiongkok Kecil”, yaitu Kota Tua Lasem. Kota Tua Lasem tidak hanya identik dengan bangunan tua dengan perpaduan gaya Tiongkok dan Jawa yang indah, melainkan juga terdapat Kelenteng Cu An Kiong, kelenteng tertua di Kota Lasem yang masih berdiri kokoh meski sudah dibangun sejak abad ke-16.

Kawasan Sekanak

Palembang, Sumatra Selatan punya Kota Tua, yaitu Kawasan Sekanak. Dikenal dengan “wajah” Palembang zaman dulu, Kawasan

Sekanak memiliki ratusan bangunan tua bersejarah yang ikonik. Salah satu bangunan yang paling menarik perhatian adalah Gedung Jacobson van den Berg. Bangunan bersejarah dan cagar budaya ini, dulunya kantor perusahaan perdagangan milik Belanda.

Kota Singkawang

Wisata Kota Tua di Indonesia yang tak kalah menarik adalah Kota Singkawang. Banyak peninggalan arkeologis di Singkawang yang kental dengan budaya Tionghoa, seperti rumah Tionghoa tertua yang dibangun sejak 1901 dan Patung Naga di tengah kota. Selain itu, wisatawan juga dapat

melihat Masjid Raya Singkawang yang berdampingan dengan Wihara Tri Dharma Bumi Raya.

Kota Tua Ampenan

Terletak di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB), kawasan Kota Tua Ampenan identik dengan bangunan cagar budaya dengan gaya arsitektur Belanda. Kota Tua Ampenan punya beberapa perkampungan, yakni Kampung Tionghoa, Kampung Jawa, dan Kampung Bugis. Meski berbeda-beda, namun keberagaman tetap terjalin dengan baik. **(en)**



Desa Wisata Nagari Paritangan, salah satu desa tertua yang ada di Padang, Sumatra Barat.

(FOTO: SHUTTERSTOCK/VONI-MF)



(FOTO: IG. LOMBOKHIT)



(FOTO: INSTAGRAM.COM/WONDERFULLASEM)

Kawasan Kota Tua Ampenan di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB). Banyak bangunan yang memiliki nilai historis.

Seorang perempuan bersepeda melewati pintu depan Rumah Merah Heritage Lasem.



(FOTO: ISTIMEWA)

Festival musik Djakarta Warehouse Project (DWP) 2018 di Garuda Wisnu Kencana (GWK) Cultural Park, Bali pada 7-9 Desember 2018.

Garuda Wisnu Kencana Cultural Park di Bali Saksi Sejarah **Event Berkelas Dunia**

Garuda Wisnu Kencana (GWK) Cultural Park di Kabupaten Badung, Bali, telah dikenal sebagai salah satu venue andalan untuk event-event kelas dunia. Kawasan GWK sangat cocok menjadi venue festival musik akbar, karena memiliki ruang terbuka yang besar. Bahkan bisa membuat panggung menyebar atau tidak terpusat pada satu titik

Menjelang akhir 2023, GWK Cultural Park bersiap menjadi lokasi pertunjukan musik akbar. Pada 8-10 Desember 2023, festival musik elektronik terbesar di Asia Tenggara, Djakarta Warehouse Project (DWP) 2023, akan digelar di GWK. DWP ke-15 ini akan dimeriahkan berbagai DJ (*disc jockey*) internasional. Di antaranya David Guetta, Dimitri Vegas, Like Mike, DJ Snake dan banyak lagi. DWP juga akan dimeriahkan musisi Ben Gold, Pretty Pink, hingga Galantis.

Pertunjukan musik akbar lainnya di GWK Cultural Park, yaitu Bali Countdown 2024 bertajuk Sound of Soulz. Bali Countdown 2024 akan digelar selama 3 hari menjelang penutupan akhir tahun 2023, yakni pada 29-31 Desember 2023. Konser tahunan ini sangat identik dengan pertunjukan kembang api yang sangat spektakuler menjelang malam pergantian tahun baru. Tiket Bali Countdown 2024 bahkan sudah

diperjualbelikan sejak September 2023.

Direktur Operasional GWK Cultural Park, Stefanus Yonathan Astayasa menjelaskan, Bali Countdown tahun ini akan dilaksanakan lebih spektakuler dari sebelumnya. Selain dari pelaksanaan yang diperpanjang, acara itu akan menampilkan beragam pertunjukan hiburan yang lebih menarik. Dalam acara ini akan menghadirkan pengalaman yang bukan sekadar konser, tetapi juga sebagai perayaan budaya, kreativitas, dan teknologi.

"GWK Bali Countdown tahun lalu sukses menjadi acara yang spektakuler di Bali. Tahun ini kita buat lebih spektakuler lagi, seiring dengan peningkatan animo pengunjung," katanya saat konferensi pers di Pantai Melasti, Desa Ungasan, Kabupaten Badung, Rabu (1/11/2023). Bali Countdown tahun ini jelasnya, akan menyajikan bintang-bintang musik, DJ terkenal, pertunjukan visual yang memukau, dan pertunjukan kembang api yang megah.

GWK Cultural Park selama ini memang menjadi *venue* favorit untuk konser dan festival musik di Bali. *Venue* ini memiliki popularitas tersendiri di mata pelancong internasional. Beragam festival musik dan konser pernah digelar di lokasi ini. Seperti Dreamfields Festival

pada 16 Agustus 2014, yaitu festival dugem terbesar di dunia yang berasal dari negara Belanda. Kala itu ribuan *partygoers* dari berbagai negara berpesta semalam suntuk di kawasan GWK Cultural Park.

GWK Cultural Park yang dikelola PT Alam Sutera Realty Tbk juga menjadi beberapa kali menjadi lokasi festival musik tahunan, Soundrenaline sejak 2005. Festival tahunan ini menyuguhkan penampilan musisi multi genre dari dalam dan luar negeri. Lalu, WebTVAsia pernah mengadakan festival musik di GWK, yang menghadirkan para artis terkenal di media sosial dari 12 negara di Asia. Event itu bertajuk Viral Fest Asia yang digelar pada 16 Juli 2016.

Selain festival musik, GWK yang terletak di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, juga telah kesohor berkat pelaksanaan Miss World 2013. Para kontestan Miss World 2013 yang berasal dari 130 negara melakukan sesi pemotretan di Lotus Pond GWK Cultural Park pada 13 September 2013. Foto kontestan berlatar patung garuda dan tangga ikonik Lotus Pond menyebar ke seluruh dunia dan membuat GWK kian terkenal.

GWK Cultural Park juga makin diakui karena menjadi salah satu tempat yang dikunjungi dalam pertemuan tahunan dewan gubernur

International Monetary Fund (IMF) dan World Bank Group (WBG) pada 2018. Pertemuan IMF- WBG yang berlangsung pada 12-14 Oktober 2018 itu dihadiri 15.000 tamu dari 189 negara di dunia. Sebelum pertemuan internasional itulah, kawasan GWK Cultural Park mulai dibangun. Termasuk menyelesaikan patung GWK.

Pertemuan internasional lainnya yang tak terlupakan di GWK Cultural Park yaitu, jamuan makan malam (*gala dinner*) bagi Kepala Negara G20 beserta delegasi dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 pada 15 November 2022. Lokasinya di Lotus Pond, yaitu alun-alun berbentuk seperti sebuah lembah seluas 4.000 meter persegi yang dikelilingi tebing kapur tegak lurus berbentuk seperti pilar-pilar raksasa. Dalam *gala dinner* ini digelar berbagai pertunjukan budaya.

IKON BALI

GWK Cultural Park merupakan taman budaya yang menyediakan berbagai fasilitas dan menampilkan beragam pertunjukan seni budaya Bali. Kebanyakan wisatawan mengunjungi GWK Cultural Park untuk berfoto dan melihat langsung patung Garuda Wisnu Kencana yang menjulang tinggi hingga 121 meter. Patung karya I Nyoman Nuarta ini diresmikan Presiden Joko Widodo pada 22 September 2018, setelah dikerjakan selama 28 tahun.

Setelah diresmikan kawasan ini menjadi ikon baru Bali sebagai tempat wisata favorit semua orang. Sejak itu, GWK Cultural Park dengan memiliki luas 60 hektare, memiliki peranan besar dalam peningkatan kunjungan pariwisata di Bali. Setiap hari, GWK Cultural Park rata-rata dikunjungi 3.000-5.000 orang dan didominasi wisatawan domestik. Bila ada event-event terutama event besar jumlah wisatawan dipastikan akan kian melonjak.

GWK Cultural Park memiliki beberapa fasilitas yang menarik untuk dikunjungi wisatawan atau sebagai *venue*

event, baik skala kecil maupun besar. Untuk skala besar, GWK memiliki Lotus Pond, area *outdoor* terbesar yang mampu menampung hingga 7.000 orang. Selain itu terdapat lokasi lain yang menarik, seperti Wisnu Plaza, Garuda Plaza, Plaza Kura-Kura, Street Theater, Tirta Agung, Tirta Amertha dan lokasi lainnya.

Wisnu Plaza adalah titik tertinggi di kawasan GWK, yang terdapat potongan patung Wisnu setinggi 23 meter. Dari lokasi ini, pengunjung bisa melihat panorama sekitarnya. Garuda Plaza yaitu lokasi patung kepala Garuda. Area ini hanya berupa tanah kosong dengan potongan patung kepala Garuda setinggi 18 meter. Di bagian depan terdapat Lotus Pond dan di sebelah patung ini ada Plaza Wisnu.

Plaza Kura-Kura berada di antara Street Theater dan Plaza Wisnu, dengan kolam dan air mancur kecil mengisi area ini. Kura-kura merupakan lambang suatu tumpuan yang menjaga bumi dari goncangan. Sementara Street Theater merupakan tempat berbagai pertunjukan tradisional Bali. Di kawasan ini juga terdapat tempat makan, toko souvenir, toilet, foto studio dan sebagainya.

Di kawasan GWK juga ada Indraloka Garden. Taman ini salah satu tempat paling favorit di GWK untuk mengadakan pesta kecil menengah, seperti pesta pernikahan, pesta ulang tahun, atau *gathering*. Pengunjung bisa melihat pemandangan Bali dari atas Indraloka Garden. Jika malam hari, akan terlihat pemandangan Kuta, Sanur, dan Denpasar yang kelap-kelip oleh sinar lampu kota.

Venue lain di GWK yaitu, amphitheater, merupakan tempat dimana para seniman-seniman profesional mempertunjukkan berbagai ragam kesenian tradisional maupun modern. Panggung yang dilengkapi dengan tribun yang mampu menampung hingga 800 penonton ini sering diadakan berbagai seni pertunjukan khas Bali. Masyarakat juga bisa menyewa lokasi ini untuk berbagai kegiatan seperti acara perpisahan sekolah, konser skala kecil dan lain-lain. **(en)**



Gala dinner para pemimpin negara G20 beserta delegasi dalam KTT G20 pada 15 November 2022 di Lotus Pond GWK Cultural Park.

(FOTO: SETPRES)

Indraloka Garden di kawasan GBK Cultural Park, salah satu tempat paling favorit untuk mengadakan pesta kecil menengah, seperti pesta pernikahan.



(FOTO: GWK CULTURE PARK)

